



**PUTUSAN**  
**Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Negeri Kutai Barat yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

1. Nama lengkap : **REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAO;**
2. Tempat lahir : Long Gelawang;
3. Umur/tanggal lahir : 27 Tahun / 5 November 1997;
4. Jenis kelamin : Laki-laki;
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat tinggal : Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Supir DT pada PT. MCA 2;

Terdakwa ditangkap pada tanggal 14 Juli 2024 sampai dengan tanggal 15 Juli 2024;

Terdakwa ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara oleh:

1. Penyidik, sejak tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan tanggal 03 Agustus 2024;
2. Penyidik perpanjangan oleh Penuntut Umum, sejak tanggal 03 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 11 September 2024;
3. Penuntut Umum, sejak tanggal 11 September 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
4. Penuntut Umum perpanjangan oleh Ketua Pengadilan Negeri Kutai Barat, sejak tanggal 01 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2024;
5. Majelis Hakim, sejak tanggal 10 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 08 November 2024;
6. Majelis Hakim perpanjangan oleh Wakil Ketua Pengadilan Negeri Kutai Barat, sejak tanggal 09 November 2024 sampai dengan tanggal 07 Januari 2025;

Terdakwa tidak menggunakan haknya untuk didampingi oleh Penasihat Hukum;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Kutai Barat Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw tanggal 10 Oktober 2024 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw tanggal 10 Oktober 2024 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-Saksi dan Terdakwa serta memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa **REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **"Barang siapa melakukan Pencurian di waktu malam dalam sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, dilakukan oleh orang yang disitu tiada dengan setahunya atau bertentangan dengan kemauannya orang yang berhak yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bersekutu Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai kejahatan"** sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 363 Ayat (1) Ke-3, Ke-4 KUHP Jo. Pasal 65 Ayat (1) KUHP jo. Pasal 55 Ayat 1 Ke-1 KUHP sesuai dakwaan Alternatif Kesatu Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana terhadap **Terdakwa REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** dengan pidana penjara selama **2 (DUA) TAHUN** dikurangi dengan masa penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa, dengan perintah Terdakwa tetap ditahan;
3. Menetapkan barang bukti berupa :
  - 1 (Satu) Unit Strada New Triton SC HD-X (SC12) Nopol : KT 8816 YP, Nosin : 4D56UBA4796, dan Norang : MMBENKL30KH059971;
  - 1 (Satu) Unit Strada New Triton Sc HD-X (SC18) Nopol : KT 3122 KBN , Nosin : 4D56UBG6116, dan Norang : MMBENKL30NH075458;
  - 1 (Satu) Unit Strada New Triton Sc HD-X (SC38) Nopol : KT 3823 KBN, Nosin : 4D56UBK0348, dan Norang : MMBENKL30NH090505;
  - 1 (Satu) Unit Strada New Triton HD-X (SC11) Norang : MMBENKL30KH039974;

Halaman 2 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (Satu) buah Etacs Fuse berwarna silver dengan Nomor seri 8637C6;
- 1 (Satu) unit Mobil Mazda BT 50 berwarna merah maroon dengan Nomor Polisi (KT 8987 MT);

**Dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dipergunakan perkara lain an. APRIANO CARINO alias RANJO;**

- 1 (satu) buah Column Steering berwarna Silver dengan nomor seri 9x24B0029;
- 1 (satu) buah Handle Steering berwarna hitam;
- 1 (satu) buah ECU berwarna hitam dengan nomor Seri MA 275700-8150;

**Dikembalikan kepada yang berhak yaitu Saksi MUHAMMAD ENDA SURANTA S.H. BIN MUHAMMAD NUH ALM;**

- 1 (satu) buah Recet merk TEKIRO dengan pegangan berwarna hijau stabilo;
- 1 (satu) buah kunci shock ukuran 12 bermerk TEKIRO;
- 1 (satu) buah kunci ring ukuran 14 bermerk WIPRO;
- 1 (satu) buah kunci ring ukuran 12 bermerk STRAUSS;
- 1 (satu) buah obeng dengan pegangan berwarna merah, biru, putih;

**Dirampas untuk dimusnahkan;**

- 1 (Satu) buah Transmisi berwarna silver dengan nomor seri V5M21JQDRADC4721;

**Dipergunakan untuk perkara lain atasnama Sdr. ERIK ARIONO Alias UNTUNG BUDIONO;**

4. Menetapkan agar Terdakwa dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);

Setelah mendengar permohonan Terdakwa yang pada pokoknya memohon keringanan hukuman karena merupakan tulang punggung keluarga dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap permohonan Terdakwa yang pada pokoknya tetap pada tuntutan;

Setelah mendengar Tanggapan Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan Surat Dakwaan No. Reg Perkara : PDM -67 / O.4.19 .3/ Eoh.2 / 09 / 2024 tertanggal 07 Oktober 2024, sebagai berikut:

Halaman 3 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Kesatu

Bahwa Ia Terdakwa **REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** turut serta secara bersama-sama dengan Sdr. **APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANSISKUS BERITIS (Alm)** (dilakukan penuntutan secara terpisah/splitzing) pada sekitar bulan April tahun 2022, sekitar Bulan Maret Tahun 2023 atau setidaknya-tidaknya pada tahun 2023, Pada hari Sabtu tanggal 15 Juni 2024, tanggal 16 Juli 2024 atau setidaknya-tidaknya pada tahun 2024 bertempat di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kampung Long Gelawang Kecamatan Laham Kabupaten Mahakam Ulu, atau setidaknya-tidaknya masih berada pada wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kutai Barat yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, Melakukan tindakan "**Barang siapa melakukan Pencurian di waktu malam dalam sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, dilakukan oleh orang yang disitu tiada dengan setahunya atau bertentangan dengan kemauannya orang yang berhak yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bersekutu Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan**" perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa berawal pada Pada Bulan April 2022 sekira Jam 12.00 WITA di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. IREN dengan Terdakwa sedang membawa buah kelapa sawit dari PT. MCA 2 ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) PT. MCA 1, namun setelah sampai di PKS (Pabrik Kelapa Sawit) ban mobil DT 56 Eks DT 55 yang dikemudikan oleh Terdakwa dan Sdr. IREN dengan kondisi bocor, kemudian Terdakwa dan Sdr. IREN membawa mobil ke Workshop PT. MCA 1 di 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di Workshop Sdr. IREN ke gudang untuk membuat slip pengambilan ban dan mengambil ban yang baru untuk dipasang, setelah ban diambil Sdr. IREN memberikan ban tersebut kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa dan Sdr. INGAY membongkar dan mengganti ban DT 56 Eks DT 55 tersebut, dan Sdr. IREN pergi ke kantor kebun MCA 1 untuk memberikan slip ban kepada Sdr. ARISAN SAGALA atau manager kebun, kemudian setelah Terdakwa dan Sdr. INGAY selesai mengganti ban DT. 56 Eks DT 55 tersebut, Sdr. INGAY pergi ke ruangan

Halaman 4 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

OVERWHOLE atau tempat Spare Part Bekas yang masih bisa dipakai dan mengambil INJEKSI PUMP, kemudian Sdr. INGAY mengajak Terdakwa untuk menjual INJEKSI PUMP tersebut dengan mengatakan "KITA JUAL KAH INI", setelah itu Terdakwa menjawab "TERSERAH KAMU SAJA", kemudian Sdr. INGAY membungkus INJEKSI PUMP tersebut menggunakan karung bama, setelah itu Sdr. INGAY pergi ke MCA 2, kemudian Sdr. IREN baru datang dari kantor kebun, setelah itu Terdakwa dan Sdr. IREN balik ke MCA 2 untuk melanjutkan pekerjaan mengangkat buah kelapa sawit, kemudian keesokan harinya Sdr. INGAY menjual INJEKSI PUMP tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat dengan harga Rp. 5.000.000 (LIMA JUTA RUPIAH), kemudian 2 (Dua) hari setelah itu Sdr. INGAY memberikan uang dari hasil keuntungan penjualan INJEKSI PUMP tersebut kepada Terdakwa sebesar Rp. 700.000 (Tujuh Ratus Ribu);

- Pada Hari Kamis Tanggal 9 Maret 2023 Sekira Jam 12.00 WITA Terdakwa bersama dengan Sdr. BERI sedang memperbaiki mobil Unit Dump Truck (DT) 56 yang bertempat di barak G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. INGAY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton untuk dijual dengan mengatakan "REZA, AYO KITA BUKA TRANSMISI INI UNTUK KITA JUAL JADIKAN UANG" setelah itu Terdakwa menjawab "AYO", setelah itu Sdr. INGAY mengajak Sdr. BERI untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton tersebut, setelah itu Sdr. BERI dan Sdr. INGAY membongkar Transmisi Mobil Single Cabin (SC) bermerek Triton dengan cara dibuka menggunakan Kunci Shock dan setelah Transmisi dibongkar Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. KUSAIRI mencuci Transmisi mobil tersebut di Bak Dump Truck atau DT 60 milik PT. MCA 2 dengan cara disiram menggunakan air dan di lap menggunakan kain dengan maksud untuk menghilangkan tanah dari Transmisi tersebut, Setelah mencuci Transmisi, Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY mengangkat Transmisi Mobil SC tersebut ke mobil Sdr. KUSAIRI dan ditutupi terpal oleh Sdr. KUSAIRI, setelah itu Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY pergi menggunakan mobil Sdr. KUSAIRI dengan membawa Transmisi tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY menurunkan Transmisi Mobil SC tersebut

Halaman 5 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan langsung dibayar Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah) oleh pihak bengkel, setelah dibayar Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY langsung balik ke Kamp PT. MCA 2, dan setelah Terdakwa balik ke Kamp. PT. MCA, Sdr. INGAY membagi hasil dari penjualan Transmisi mobil tersebut kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI. Kemudian Terdakwa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan Spare Part Transmisi tersebut senilai Rp.190.000 (SERATUS SEMBILAN PULUH RIBU RUPIAH);

- Pada Tahun 2023 Sekira Jam 09.00 WITA, Sdr. INGAY mendatangi Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. BERI yang sedang duduk bercerita di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu menggunakan sepeda motor SUPRA X, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "KITA JUAL TRANSMISI KAH ?" setelah itu Sdr. Menjawab " TRANSMISI MANA ?" kemudian Sdr. INGAY menjawab "ADA AJA", kemudian Terdakwa dan Sdr. ARIPIIN mengatakan "AYO", kemudian besoknya Sdr. INGAY menyuruh Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. BERI menunggu di penyebrangan Long Gelawang Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian Sdr. INGAY datang dan mengajak Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. BERI untuk dijual di Bengkel di Sebenarq Kamp. Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIIN dan Sdr. BERI menurunkan transmisi tersebut, kemudian Sdr. ALEX atau orang bengkel membayar kepada Sdr. INGAY dengan harga Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah), kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIIN dan Sdr. BERI pulang ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai Sdr. INGAY membagi uang kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Dan Sdr. BERI, kemudian Terdakwa mendapatkan uang dari hasil penjualan Transmisi tersebut dengan harga Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
- Pada Tahun 2023 Sekira Jam 20.00 WITA, Sdr. INGAY menelpon Terdakwa, Sdr. ARIPIIN untuk datang kerumahnya setelah itu Terdakwa dan Sdr. ARIPIIN datang kerumah Sdr. INGAY, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "ADA JALAN UANG INI", setelah itu Terdakwa menanyakan "APA ITU", kemudian Sdr. INGAY menjawab "INJEKTOR", setelah itu Sdr. ARIPIIN mengatakan "BERANI KAH KAMU", kemudian Sdr. INGAY menjawab "BERANI, TAPI GA SEKARANG TUNGGU JAM

Halaman 6 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

12 MALAM”, kemudian Pada Jam 00.30 Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berangkat ke Unit SC 18 di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Setelah sampai disana Sdr. INGAY membongkar INJEKTOR sebanyak 4 Buah dengan menggunakan kunci Shock, tugas Terdakwa saat itu mengawasi Sdr. INGAY jika dilihat oleh orang lain, Sdr. ARIPIIN tugasnya memberikan kunci kepada Sdr. INGAY, setelah selesai dibongkar, INJEKTOR tersebut dimasukkan kedalam tas Sdr. INGAY, kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, dan Sdr. ARIPIIN pulang kerumah masing – masing, keesokan paginya Sdr. INGAY mengantar INJEKTOR yang dibongkar tersebut kepada Sdr. ELIAS untuk dijual dengan harga Rp.7.000.000 (TUJUH JUTA RUPIAH), kemudian setelah selesai dijual Sdr. INGAY pulang ke barak, kemudian Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berkumpul dirumah Sdr. ARIPIIN untuk membagi hasil, dan hasil dari keuntungan penjualan INJEKTOR sebanyak 4 (Empat) buah tersebut Terdakwa mendapatkan uang sebanyak Rp. 2.300.000 (DUA JUTA TIGA RATUS RIBU RUPIAH);

- Pada Sabtu tanggal 8 Juni 2024 Sekira Jam 13.00 WITA, Sdr. APRIANO CARION als RANJO mengajak Terdakwa untuk mengambil TRANSMISI Mobil Unit SC 12, kemudian Terdakwa dan Sdr. APRIANO CARION als RANJO langsung menuju ke Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu untuk mengambil TRANSMISI SC 12 menggunakan Mobil SC 34 milik PT. MCA 2 yang di kendarai oleh Sdr. APRIANO CARION als RANJO dan membawa TRANSMISI Mobil Unit SC 12 itu ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. APRIANO CARION als RANJO menurunkan TRANSMISI Mobil Unit SC 12 tersebut, kemudian Sdr. APRIANO CARION als RANJO kembali bekerja dan Terdakwa kembali ke Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 untuk memanggil Sdr.KUSAIRI agar membawa mobil ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI menuju Blok B03, setelah sampai disana Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI mengangkat TRANSMISI MOBIL Unit SC 12 ke Mobil Sdr. KUSAIRI dan membawa TRANSMISI SC 12 tersebut ke rumah Sdr. HENDRA di Kamp. MUJAN Kec. Tering Kab. Kutai Barat;
- Pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 Sekira Jam 11.00 WITA, Sdr. ALEX mengirim foto ECU, E Tach, dan Power Stering sambil memberikan pesan "ADAKAH BARANGNYA" melalui aplikasi Whatsapp, kemudian

Halaman 7 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



Terdakwa membalas pesan tersebut dengan mengatakan "ADA", kemudian Sdr. BERI, Sdr. VAUZI, dan Terdakwa mengambil Coulumn Steering dari SC 11 dan tugas dari Sdr. BERI adalah membongkar Coulumn Steering dari SC 11 menggunakan Kunci 12 Shock, 14 Shock, 14 Ring, 12 Ring, dan Obeng kemudian tugas Terdakwa dan Sdr. VAUZI hanya membantu mengangkat Coulumn Steering dari Mobil SC 11, kemudian Terdakwa dan Sdr. RANJO, membongkar ECU dan ETACH dari SC 18, kemudian tugas dari Sdr. BERI dan Sdr. VAUZI mengawasi Terdakwa dan Sdr. RANJO supaya tidak ada orang yang melihat, kemudian setelah ECU dan E TACH tersebut dibongkar, kemudian Terdakwa telpon Sdr. ALEX dengan mengatakan "HALO MAS, INI ECU SAMA E TACH NYA ADA, TAPI POWER STERINGNYA KUNCI KONTAKNYA GAADA", kemudian Sdr. ALEX menjawab "GABISA KALO GAADA KUNCI KONTAKNYA", setelah itu Sdr. ALEX tidak jadi membeli Spare Part dari Terdakwa, kemudian ECU dan E TACH yang dibongkar tadi, Terdakwa simpan di Jalan Gunung Pasir BLOK B 07 PT. MCA 2;

- Pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 Sekira Jam 15.00 WITA, Sdr. VAUZI mengatakan kepada Terdakwa dengan berkata "TUNGGU DULU SAYA KE KANTOR, SEPERTINYA ADA KUNCI SC 38 DI KANTOR", kemudian Sdr. VAUZI ke kantor dan mengambil kunci SC 38, setelah itu Sdr. VAUZI memberikan kunci SC 38 kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa mengatakan "SUDAH KAMU KERJA AJA, BIAR SAYA YANG BONGKAR MALAM INI", kemudian Terdakwa pulang kerumah di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 dengan maksud menunggu malam hari untuk membongkar Mobil SC 38, kemudian sekira Jam 00.30 tanggal 16 Juni 2024, Terdakwa berangkat menuju ke Mobil SC 38 yang berada di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2, kemudian Terdakwa membongkar ECU dengan cara menggunakan kunci 10, kemudian Terdakwa membuka Power Stering dengan cara menggunakan kunci 10, kunci 14, dan kunci 12, setelah itu Terdakwa mengambil E Tach dengan cara membuka menggunakan tangan kanan dengan cara ditekan atas E Tachnya dan ditarik, setelah membongkar ECU, E Tach, dan Power Stering kemudian Terdakwa pulang kerumah sambil membawa ECU dan E TACH yang sudah Terdakwa masukkan kedalam kresek berwarna biru dan Power Stering, kemudian Sekira Jam 09.00 Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI berangkat menuju



bengkel Sdr. ALEX di SebeNaq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, Setelah Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI sampai di bengkel Sdr. ALEX, kemudian Sdr. ALEX mencoba ECU, E TACH, dan Power Stering di Mobil Triton milik orang lain yang sedang diperbaiki dan ECU, E TACH, Power Stering yang dicoba tadi ternyata berfungsi, Sekira Jam 17.00 Sdr. BERI meminta uang DP Rp. 1.000.000 (SATU JUTA RUPIAH), kemudian Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI pulang ke Mess G10 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian pada hari Selasa tanggal tanggal 18 Juni 2024 Terdakwa balik ke bengkel Sdr. ALEX yang berada di SebeNaq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu dengan maksud menanyakan uang pembayaran Spare Part yang dijual tersebut namun Sdr. ALEX mengatakan "ORANGNYA BELUM ADA, ORANGNYA MASIH MILIR" setelah itu Terdakwa menjawab "JADI KAPAN ADA UANGNYA", kemudian Sdr. ALEX menjawab "MUNGKIN ANTARA TANGGAL 20 AN BARU ADA", setelah itu Terdakwa pulang kerumah Terdakwa di Mess G10 PT. MCA 2, kemudian pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 Sdr. ALEX mengirimkan pesan whatsapp kepada Terdakwa "MAS MUDIK, INI UANGNYA ADA MEREKA KIRIM", setelah itu Terdakwa pergi ke Bengkel Sdr. ALEX yang berada di SebeNaq, Setelah sampai di bengkel Sdr. ALEX, Terdakwa menanyakan Uang Sisa Pembayaran tersebut, kemudian Sdr. ALEX mengambil uangnya dari Orang yang mobilnya diperbaiki tersebut, kemudian Sdr. ALEX memberikan uang kepada Terdakwa dengan Jumlah 14.000.000 (EMPAT BELAS JUTA), kemudian Terdakwa mendapatkan hasil keuntungan dari penjualan Spare Part tersebut dengan Jumlah Rp. 6.400.000 (ENAM JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH);

- Bahwa akibat perbuatan Terdakwa yang melakukan pencurian sebanyak 7 (tujuh) kali di workshop PT. MCA telah kehilangan spare part unit yang digunakan untuk pekerjaan sebagai berikut:

a) PART SC (Single Cabin) Unit 38 :

- STERING;
- KUNCI KONTAK;
- SPION 2 PCS;
- PROPELER DOUBLE;
- ECU;

b) PART SC Unit 31 Eks SC 18:



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- ECU;
  - TACH;
  - INJECTOR (4PCS);
  - BAN LUAR + VELG (3PCS);
  - SPION (2PCS);
  - PROPELER DOUBLE;
  - SHAFT RODA BELAKANG KIRI;
  - PROPELER SHAFT.;
  - c) PART SC 17 Eks SC 12 :
    - TRANSMISI ASSY;
    - ECU;
    - E- TACH;
    - GARDAN BELAKANG;
    - SHAFT RODA BELAKANG KIRI KANAN;
    - BAN LUAR + VELG (3PCS);
    - SPION SEBELAH KIRI;
    - PROPELER SHAFT;
  - Bahwa kerugian akibat perbuatan Terdakwa bersama-sama dengan Sdr. APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANSISKUS BERITIS (Alm) melakukan pencurian sebanyak 7 (tujuh) kali di workshop PT. MCA telah mengalami kerugian senilai Rp Rp.204.600.000 (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah) dan Terdakwa memperoleh sejumlah keuntungan senilai Rp. 10.590.000 (*Sepuluh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*);
- Perbuatan **terdakwa REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam **Pasal 363 Ayat (1) Ke-3, Ke-4 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Jo. Pasal 65 Ayat (1) jo. Pasal 55 Ayat 1 Ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)**;

## ATAU

### KEDUA

Bahwa Ia Terdakwa **REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** turut serta secara bersama-sama dengan **Sdr. APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANSISKUS BERITIS (Alm) (dilakukan penuntutan secara terpisah/splitzing)** pada sekitar bulan April tahun 2022, sekitar Bulan Maret Tahun 2023 atau setidaknya-tidaknya pada tahun 2023, Pada hari Sabtu tanggal 15 Juni 2024, tanggal 16 Juli 2024 atau setidaknya-tidaknya pada tahun 2024 bertempat di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kampung Long Gelawang

Halaman 10 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kecamatan Laham Kabupaten Mahakam Ulu, atau setidaknya-tidaknya masih berada pada wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kutai Barat yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, Melakukan tindakan **“Barang siapa mengambil barang sesuatu, yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bersekutu Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan”** perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa berawal pada Pada Bulan April 2022 sekira Jam 12.00 WITA di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. IREN dengan Terdakwa sedang membawa buah kelapa sawit dari PT. MCA 2 ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) PT. MCA 1, namun setelah sampai di PKS (Pabrik Kelapa Sawit) ban mobil DT 56 Eks DT 55 yang dikemudikan oleh Terdakwa dan Sdr. IREN dengan kondisi bocor, kemudian Terdakwa dan Sdr. IREN membawa mobil ke Workshop PT. MCA 1 di 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di Workshop Sdr. IREN ke gudang untuk membuat slip pengambilan ban dan mengambil ban yang baru untuk dipasang, setelah ban diambil Sdr. IREN memberikan ban tersebut kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa dan Sdr. INGAY membongkar dan mengganti ban DT 56 Eks DT 55 tersebut, dan Sdr. IREN pergi ke kantor kebun MCA 1 untuk memberikan slip ban kepada Sdr. ARISAN SAGALA atau manager kebun, kemudian setelah Terdakwa dan Sdr. INGAY selesai mengganti ban DT. 56 Eks DT 55 tersebut, Sdr. INGAY pergi ke ruangan OVERWHOLE atau tempat Spare Part Bekas yang masih bisa dipakai dan mengambil INJEKSI PUMP, kemudian Sdr. INGAY mengajak Terdakwa untuk menjual INJEKSI PUMP tersebut dengan mengatakan “KITA JUAL KAH INI”, setelah itu Terdakwa menjawab “TERSERAH KAMU SAJA”, kemudian Sdr. INGAY membungkus INJEKSI PUMP tersebut menggunakan karung bama, setelah itu Sdr. INGAY pergi ke MCA 2, kemudian Sdr. IREN baru datang dari kantor kebun, setelah itu Terdakwa dan Sdr. IREN balik ke MCA 2 untuk melanjutkan pekerjaan mengangkat buah kelapa sawit, kemudian keesokan harinya Sdr. INGAY menjual INJEKSI PUMP tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat dengan harga Rp. 5.000.000

Halaman 11 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(LIMA JUTA RUPIAH), kemudian 2 (Dua) hari setelah itu Sdr. INGAY memberikan uang dari hasil keuntungan penjualan INJEKSI PUMP tersebut kepada Terdakwa sebesar Rp. 700.000 (Tujuh Ratus Ribu);

- Pada Hari Kamis Tanggal 9 Maret 2023 Sekira Jam 12.00 WITA Terdakwa bersama dengan Sdr. BERI sedang memperbaiki mobil Unit Dump Truck (DT) 56 yang bertempat di barak G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. INGAY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton untuk dijual dengan mengatakan "REZA, AYO KITA BUKA TRANSMISI INI UNTUK KITA JUAL JADIKAN UANG" setelah itu Terdakwa menjawab "AYO", setelah itu Sdr. INGAY mengajak Sdr. BERI untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton tersebut, setelah itu Sdr. BERI dan Sdr. INGAY membongkar Transmisi Mobil Single Cabin (SC) bermerek Triton dengan cara dibuka menggunakan Kunci Shock dan setelah Transmisi dibongkar Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. KUSAIRI mencuci Transmisi mobil tersebut di Bak Dump Truck atau DT 60 milik PT. MCA 2 dengan cara disiram menggunakan air dan di lap menggunakan kain dengan maksud untuk menghilangkan tanah dari Transmisi tersebut, Setelah mencuci Transmisi, Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY mengangkat Transmisi Mobil SC tersebut ke mobil Sdr. KUSAIRI dan ditutupi terpal oleh Sdr. KUSAIRI, setelah itu Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY pergi menggunakan mobil Sdr. KUSAIRI dengan membawa Transmisi tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY menurunkan Transmisi Mobil SC tersebut dan langsung dibayar Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah) oleh pihak bengkel, setelah dibayar Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY langsung balik ke Kamp PT. MCA 2, dan setelah Terdakwa balik ke Kamp. PT. MCA, Sdr. INGAY membagi hasil dari penjualan Transmisi mobil tersebut kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI. Kemudian Terdakwa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan Spare Part Transmisi tersebut senilai Rp.190.000 (SERATUS SEMBILAN PULUH RIBU RUPIAH);
- Pada Tahun 2023 Sekira Jam 09.00 WITA, Sdr. INGAY mendatangi Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. BERI yang sedang duduk bercerita di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec.

Halaman 12 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



Laham Kab. Mahakam Ulu menggunakan sepeda motor SUPRA X, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "KITA JUAL TRANSMISI KAH ?" setelah itu Sdr. Menjawab " TRANSMISI MANA ?" kemudian Sdr. INGAY menjawab "ADA AJA", kemudian Terdakwa dan Sdr. ARIPIIN mengatakan "AYO", kemudian besoknya Sdr. INGAY menyuruh Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. BERI menunggu di penyebrangan Long Gelawang Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian Sdr. INGAY datang dan mengajak Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. BERI untuk dijual di Bengkel di Sebenarq Kamp. Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIIN dan Sdr. BERI menurunkan transmisi tersebut, kemudian Sdr. ALEX atau orang bengkel membayar kepada Sdr. INGAY dengan harga Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah), kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIIN dan Sdr. BERI pulang ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai Sdr. INGAY membagi uang kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Dan Sdr. BERI, kemudian Terdakwa mendapatkan uang dari hasil penjualan Transmisi tersebut dengan harga Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah);

- Pada Tahun 2023 Sekira Jam 20.00 WITA, Sdr. INGAY menelpon Terdakwa, Sdr. ARIPIIN untuk datang kerumahnya setelah itu Terdakwa dan Sdr. ARIPIIN datang kerumah Sdr. INGAY, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "ADA JALAN UANG INI", setelah itu Terdakwa menanyakan "APA ITU", kemudian Sdr. INGAY menjawab "INJEKTOR", setelah itu Sdr. ARIPIIN mengatakan "BERANI KAH KAMU", kemudian Sdr. INGAY menjawab "BERANI, TAPI GA SEKARANG TUNGGU JAM 12 MALAM", kemudian Pada Jam 00.30 Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berangkat ke Unit SC 18 di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Setelah sampai disana Sdr. INGAY membongkar INJEKTOR sebanyak 4 Buah dengan menggunakan kunci Shock, tugas Terdakwa saat itu mengawasi Sdr. INGAY jika dilihat oleh orang lain, Sdr. ARIPIIN tugasnya memberikan kunci kepada Sdr. INGAY, setelah selesai dibongkar, INJEKTOR tersebut dimasukkan kedalam tas Sdr. INGAY, kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, dan Sdr. ARIPIIN pulang kerumah masing – masing, keesokan paginya Sdr. INGAY mengantar INJEKTOR yang dibongkar tersebut kepada Sdr. ELIAS untuk dijual dengan harga



Rp.7.000.000 (TUJUH JUTA RUPIAH), kemudian setelah selesai dijual Sdr. INGAY pulang ke barak, kemudian Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berkumpul dirumah Sdr. ARIPIIN untuk membagi hasil, dan hasil dari keuntungan penjualan INJEKTOR sebanyak 4 (Empat) buah tersebut Terdakwa mendapatkan uang sebanyak Rp. 2.300.000 (DUA JUTA TIGA RATUS RIBU RUPIAH);

- Pada Sabtu tanggal 8 Juni 2024 Sekira Jam 13.00 WITA, Sdr. APRIANO CARION als RANJO mengajak Terdakwa untuk mengambil TRANSMISI Mobil Unit SC 12, kemudian Terdakwa dan Sdr. APRIANO CARION als RANJO langsung menuju ke Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu untuk mengambil TRANSMISI SC 12 menggunakan Mobil SC 34 milik PT. MCA 2 yang di kendarai oleh Sdr. APRIANO CARION als RANJO dan membawa TRANSMISI Mobil Unit SC 12 itu ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. APRIANO CARION als RANJO menurunkan TRANSMISI Mobil Unit SC 12 tersebut, kemudian Sdr. APRIANO CARION als RANJO kembali bekerja dan Terdakwa kembali ke Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 untuk memanggil Sdr.KUSAIRI agar membawa mobil ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI menuju Blok B03, setelah sampai disana Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI mengangkat TRANSMISI MOBIL Unit SC 12 ke Mobil Sdr. KUSAIRI dan membawa TRANSMISI SC 12 tersebut ke rumah Sdr. HENDRA di Kamp. MUJAN Kec. Tering Kab. Kutai Barat;
- Pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 Sekira Jam 11.00 WITA, Sdr. ALEX mengirim foto ECU, E Tach, dan Power Stering sambil memberikan pesan "ADAKAH BARANGNYA" melalui aplikasi Whatsapp, kemudian Terdakwa membalas pesan tersebut dengan mengatakan "ADA", kemudian Sdr. BERI, Sdr. VAUZI, dan Terdakwa mengambil Couolumn Steering dari SC 11 dan tugas dari Sdr. BERI adalah membongkar Couolumn Steering dari SC 11 menggunakan Kunci 12 Shock, 14 Shock, 14 Ring, 12 Ring, dan Obeng kemudian tugas Terdakwa dan Sdr. VAUZI hanya membantu mengangkat Couolumn Steering dari Mobil SC 11, kemudian Terdakwa dan Sdr. RANJO, membongkar ECU dan ETACH dari SC 18, kemudian tugas dari Sdr. BERI dan Sdr. VAUZI mengawasi Terdakwa dan Sdr. RANJO supaya tidak ada orang yang melihat, kemudian setelah ECU dan E TACH tersebut dibongkar, kemudian Terdakwa telpon Sdr. ALEX dengan mengatakan "HALO



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MAS, INI ECU SAMA E TACH NYA ADA, TAPI POWER STERINGNYA KUNCI KONTAKNYA GAADA”, kemudian Sdr. ALEX menjawab ”GABISA KALO GAADA KUNCI KONTAKNYA”, setelah itu Sdr. ALEX tidak jadi membeli Spare Part dari Terdakwa, kemudian ECU dan E TACH yang dibongkar tadi, Terdakwa simpan di Jalan Gunung Pasir BLOK B 07 PT. MCA 2;

- Pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 Sekira Jam 15.00 WITA, Sdr. VAUZI mengatakan kepada Terdakwa dengan berkata ”TUNGGU DULU SAYA KE KANTOR, SEPERTINYA ADA KUNCI SC 38 DI KANTOR”, kemudian Sdr. VAUZI ke kantor dan mengambil kunci SC 38, setelah itu Sdr. VAUZI memberikan kunci SC 38 kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa mengatakan ”SUDAH KAMU KERJA AJA, BIAR SAYA YANG BONGKAR MALAM INI”, kemudian Terdakwa pulang kerumah di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 dengan maksud menunggu malam hari untuk membongkar Mobil SC 38, kemudian sekira Jam 00.30 tanggal 16 Juni 2024, Terdakwa berangkat menuju ke Mobil SC 38 yang berada di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2, kemudian Terdakwa membongkar ECU dengan cara menggunakan kunci 10, kemudian Terdakwa membuka Power Stering dengan cara menggunakan kunci 10, kunci 14, dan kunci 12, setelah itu Terdakwa mengambil E Tach dengan cara membuka menggunakan tangan kanan dengan cara ditekan atas E Tachnya dan ditarik, setelah membongkar ECU, E Tach, dan Power Stering kemudian Terdakwa pulang kerumah sambil membawa ECU dan E TACH yang sudah Terdakwa masukkan kedalam kresek berwarna biru dan Power Stering, kemudian Sekira Jam 09.00 Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI berangkat menuju bengkel Sdr. ALEX di SebeNaq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, Setelah Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI sampai di bengkel Sdr. ALEX, kemudian Sdr. ALEX mencoba ECU, E TACH, dan Power Stering di Mobil Triton milik orang lain yang sedang diperbaiki dan ECU, E TACH, Power Stering yang dicoba tadi ternyata berfungsi, Sekira Jam 17.00 Sdr. BERI meminta uang DP Rp. 1.000.000 (SATU JUTA RUPIAH), kemudian Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI pulang ke Mess G10 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian pada hari Selasa tanggal tanggal 18 Juni 2024 Terdakwa balik ke bengkel Sdr. ALEX yang berada di SebeNaq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu

Halaman 15 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



dengan maksud menanyakan uang pembayaran Spare Part yang dijual tersebut namun Sdr. ALEX mengatakan "ORANGNYA BELUM ADA, ORANGNYA MASIH MILIR" setelah itu Terdakwa menjawab "JADI KAPAN ADA UANGNYA", kemudian Sdr. ALEX menjawab "MUNGKIN ANTARA TANGGAL 20 AN BARU ADA", setelah itu Terdakwa pulang kerumah Terdakwa di Mess G10 PT. MCA 2, kemudian pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 Sdr. ALEX mengirimkan pesan whatsapp kepada Terdakwa "MAS MUDIK, INI UANGNYA ADA MEREKA KIRIM", setelah itu Terdakwa pergi ke Bengkel Sdr. ALEX yang berada di Sebenaq, Setelah sampai di bengkel Sdr. ALEX, Terdakwa menanyakan Uang Sisa Pembayaran tersebut, kemudian Sdr. ALEX mengambil uangnya dari Orang yang mobilnya diperbaiki tersebut, kemudian Sdr. ALEX memberikan uang kepada Terdakwa dengan Jumlah 14.000.000 (EMPAT BELAS JUTA), kemudian Terdakwa mendapatkan hasil keuntungan dari penjualan Spare Part tersebut dengan Jumlah Rp. 6.400.000 (ENAM JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH);

- Bahwa akibat perbuatan Terdakwa yang melakukan pencurian sebanyak 7 (tujuh) kali di workshop PT. MCA telah kehilangan spare part unit yang digunakan untuk pekerjaan sebagai berikut:

a) PART SC (Single Cabin) Unit 38 :

- STERING;
- KUNCI KONTAK;
- SPION 2 PCS;
- PROPELER DOUBLE;
- ECU;

b) PART SC Unit 31 Eks SC 18:

- ECU;
- TACH;
- INJECTOR (4PCS);
- BAN LUAR + VELG (3PCS);
- SPION (2PCS);
- PROPELER DOUBLE;
- SHAFT RODA BELAKANG KIRI;
- PROPELER SHAFT.;

c) PART SC 17 Eks SC 12 :

- TRANSMISI ASSY;
- ECU;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- E- TACH;
- GARDAN BELAKANG;
- SHAFT RODA BELAKANG KIRI KANAN;
- BAN LUAR + VELG (3PCS);
- SPION SEBELAH KIRI;
- PROPELER SHAFT;

- Bahwa kerugian akibat perbuatan Terdakwa bersama-sama dengan Sdr. APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANSISKUS BERITIS (Alm) melakukan pencurian sebanyak 7 (tujuh) kali di workshop PT. MCA telah mengalami kerugian senilai Rp 204.600.000,- (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah) dan Terdakwa memperoleh sejumlah keuntungan senilai Rp. 10.590.000 (*Sepuluh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*);

Perbuatan **terdakwa REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam **Pasal 363 Ayat (1) Ke-3, Ke-4 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Jo. Pasal 65 Ayat (1) jo. Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP);**

**ATAU**

## **KETIGA**

Bahwa Ia Terdakwa **REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** turut serta secara bersama-sama dengan Sdr. APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANSISKUS BERITIS (Alm) (**dilakukan penuntutan secara terpisah/splitzing**) pada sekitar bulan April tahun 2022, sekitar Bulan Maret Tahun 2023 atau setidaknya pada tahun 2023, Pada hari Sabtu tanggal 15 Juni 2024, tanggal 16 Juli 2024 atau setidaknya pada tahun 2024 bertempat di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kampung Long Gelawang Kecamatan Laham Kabupaten Mahakam Ulu, atau setidaknya masih berada pada wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kutai Barat yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, Melakukan tindakan "**Penggelapan yang dilakukan oleh orang yang penguasaannya terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja atau karena pencarian atau karena mendapat upah untuk itu yang Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan**" perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa berawal pada Pada Bulan April 2022 sekira Jam 12.00 WITA di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang

Halaman 17 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. IREN dengan Terdakwa sedang membawa buah kelapa sawit dari PT. MCA 2 ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) PT. MCA 1, namun setelah sampai di PKS (Pabrik Kelapa Sawit) ban mobil DT 56 Eks DT 55 yang dikemudikan oleh Terdakwa dan Sdr. IREN dengan kondisi bocor, kemudian Terdakwa dan Sdr. IREN membawa mobil ke Workshop PT. MCA 1 di 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di Workshop Sdr. IREN ke gudang untuk membuat slip pengambilan ban dan mengambil ban yang baru untuk dipasang, setelah ban diambil Sdr. IREN memberikan ban tersebut kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa dan Sdr. INGAY membongkar dan mengganti ban DT 56 Eks DT 55 tersebut, dan Sdr. IREN pergi ke kantor kebun MCA 1 untuk memberikan slip ban kepada Sdr. ARISAN SAGALA atau manager kebun, kemudian setelah Terdakwa dan Sdr. INGAY selesai mengganti ban DT. 56 Eks DT 55 tersebut, Sdr. INGAY pergi ke ruangan OVERWHOLE atau tempat Spare Part Bekas yang masih bisa dipakai dan mengambil INJEKSI PUMP, kemudian Sdr. INGAY mengajak Terdakwa untuk menjual INJEKSI PUMP tersebut dengan mengatakan "KITA JUAL KAH INI", setelah itu Terdakwa menjawab "TERSERAH KAMU SAJA", kemudian Sdr. INGAY membungkus INJEKSI PUMP tersebut menggunakan karung bama, setelah itu Sdr. INGAY pergi ke MCA 2, kemudian Sdr. IREN baru datang dari kantor kebun, setelah itu Terdakwa dan Sdr. IREN balik ke MCA 2 untuk melanjutkan pekerjaan mengangkat buah kelapa sawit, kemudian keesokan harinya Sdr. INGAY menjual INJEKSI PUMP tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat dengan harga Rp. 5.000.000 (LIMA JUTA RUPIAH), kemudian 2 (Dua) hari setelah itu Sdr. INGAY memberikan uang dari hasil keuntungan penjualan INJEKSI PUMP tersebut kepada Terdakwa sebesar Rp. 700.000 (Tujuh Ratus Ribu);

- Pada Hari Kamis Tanggal 9 Maret 2023 Sekira Jam 12.00 WITA Terdakwa bersama dengan Sdr. BERI sedang memperbaiki mobil Unit Dump Truck (DT) 56 yang bertempat di barak G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. INGAY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton untuk dijual dengan mengatakan "REZA, AYO KITA BUKA TRANSMISI INI UNTUK KITA JUAL JADIKAN UANG" setelah itu Terdakwa menjawab "AYO", setelah itu Sdr. INGAY mengajak Sdr. BERI untuk membuka Transmisi Mobil

*Halaman 18 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw*



SC 11 Triton tersebut, setelah itu Sdr. BERI dan Sdr. INGAY membongkar Transmisi Mobil Single Cabin (SC) bermerek Triton dengan cara dibuka menggunakan Kunci Shock dan setelah Transmisi dibongkar Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. KUSAIRI mencuci Transmisi mobil tersebut di Bak Dump Truck atau DT 60 milik PT. MCA 2 dengan cara disiram menggunakan air dan di lap menggunakan kain dengan maksud untuk menghilangkan tanah dari Transmisi tersebut, Setelah mencuci Transmisi, Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY mengangkat Transmisi Mobil SC tersebut ke mobil Sdr. KUSAIRI dan ditutupi terpal oleh Sdr. KUSAIRI, setelah itu Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY pergi menggunakan mobil Sdr. KUSAIRI dengan membawa Transmisi tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY menurunkan Transmisi Mobil SC tersebut dan langsung dibayar Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah) oleh pihak bengkel, setelah dibayar Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI dan Sdr. INGAY langsung balik ke Kamp PT. MCA 2, dan setelah Terdakwa balik ke Kamp. PT. MCA, Sdr. INGAY membagi hasil dari penjualan Transmisi mobil tersebut kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERI. Kemudian Terdakwa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan Spare Part Transmisi tersebut senilai Rp.190.000 (SERATUS SEMBILAN PULUH RIBU RUPIAH);

- Pada Tahun 2023 Sekira Jam 09.00 WITA, Sdr. INGAY mendatangi Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERI yang sedang duduk bercerita di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu menggunakan sepeda motor SUPRA X, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "KITA JUAL TRANSMISI KAH ?" setelah itu Sdr. Menjawab " TRANSMISI MANA ?" kemudian Sdr. INGAY menjawab "ADA AJA", kemudian Terdakwa dan Sdr. ARIPIN mengatakan "AYO", kemudian besoknya Sdr. INGAY menyuruh Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERI menunggu di penyebrangan Long Gelawang Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian Sdr. INGAY datang dan mengajak Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERI untuk dijual di Bengkel di Sebenarq Kamp. Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. BERI menurunkan



transmisi tersebut, kemudian Sdr. ALEX atau orang bengkel membayar kepada Sdr. INGAY dengan harga Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah), kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIIN dan Sdr. BERI pulang ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai Sdr. INGAY membagi uang kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Dan Sdr. BERI, kemudian Terdakwa mendapatkan uang dari hasil penjualan Transmisi tersebut dengan harga Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah);

- Pada Tahun 2023 Sekira Jam 20.00 WITA, Sdr. INGAY menelpon Terdakwa, Sdr. ARIPIIN untuk datang kerumahnya setelah itu Terdakwa dan Sdr. ARIPIIN datang kerumah Sdr. INGAY, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "ADA JALAN UANG INI", setelah itu Terdakwa menanyakan "APA ITU", kemudian Sdr. INGAY menjawab "INJEKTOR", setelah itu Sdr. ARIPIIN mengatakan "BERANI KAH KAMU", kemudian Sdr. INGAY menjawab "BERANI, TAPI GA SEKARANG TUNGGU JAM 12 MALAM", kemudian Pada Jam 00.30 Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berangkat ke Unit SC 18 di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Setelah sampai disana Sdr. INGAY membongkar INJEKTOR sebanyak 4 Buah dengan menggunakan kunci Shock, tugas Terdakwa saat itu mengawasi Sdr. INGAY jika dilihat oleh orang lain, Sdr. ARIPIIN tugasnya memberikan kunci kepada Sdr. INGAY, setelah selesai dibongkar, INJEKTOR tersebut dimasukkan kedalam tas Sdr. INGAY, kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, dan Sdr. ARIPIIN pulang kerumah masing – masing, keesokan paginya Sdr. INGAY mengantar INJEKTOR yang dibongkar tersebut kepada Sdr. ELIAS untuk dijual dengan harga Rp.7.000.000 (TUJUH JUTA RUPIAH), kemudian setelah selesai dijual Sdr. INGAY pulang ke barak, kemudian Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berkumpul dirumah Sdr. ARIPIIN untuk membagi hasil, dan hasil dari keuntungan penjualan INJEKTOR sebanyak 4 (Empat) buah tersebut Terdakwa mendapatkan uang sebanyak Rp. 2.300.000 (DUA JUTA TIGA RATUS RIBU RUPIAH);
- Pada Sabtu tanggal 8 Juni 2024 Sekira Jam 13.00 WITA, Sdr. APRIANO CARION als RANJO mengajak Terdakwa untuk mengambil TRANSMISI Mobil Unit SC 12, kemudian Terdakwa dan Sdr. APRIANO CARION als RANJO langsung menuju ke Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu



untuk mengambil TRANSMISI SC 12 menggunakan Mobil SC 34 milik PT. MCA 2 yang di kendarai oleh Sdr. APRIANO CARION als RANJO dan membawa TRANSMISI Mobil Unit SC 12 itu ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. APRIANO CARION als RANJO menurunkan TRANSMISI Mobil Unit SC 12 tersebut, kemudian Sdr. APRIANO CARION als RANJO kembali bekerja dan Terdakwa kembali ke Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 untuk memanggil Sdr.KUSAIRI agar membawa mobil ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI menuju Blok B03, setelah sampai disana Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI mengangkat TRANSMISI MOBIL Unit SC 12 ke Mobil Sdr. KUSAIRI dan membawa TRANSMISI SC 12 tersebut ke rumah Sdr. HENDRA di Kamp. MUJAN Kec. Tering Kab. Kutai Barat;

- Pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 Sekira Jam 11.00 WITA, Sdr. ALEX mengirim foto ECU, E Tach, dan Power Stering sambil memberikan pesan "ADAKAH BARANGNYA" melalui aplikasi Whatsapp, kemudian Terdakwa membalas pesan tersebut dengan mengatakan "ADA", kemudian Sdr. BERI, Sdr. VAUZI, dan Terdakwa mengambil Couolumn Steering dari SC 11 dan tugas dari Sdr. BERI adalah membongkar Couolumn Steering dari SC 11 menggunakan Kunci 12 Shock, 14 Shock, 14 Ring, 12 Ring, dan Obeng kemudian tugas Terdakwa dan Sdr. VAUZI hanya membantu mengangkat Couolumn Steering dari Mobil SC 11, kemudian Terdakwa dan Sdr. RANJO, membongkar ECU dan ETACH dari SC 18, kemudian tugas dari Sdr. BERI dan Sdr. VAUZI mengawasi Terdakwa dan Sdr. RANJO supaya tidak ada orang yang melihat, kemudian setelah ECU dan E TACH tersebut dibongkar, kemudian Terdakwa telpon Sdr. ALEX dengan mengatakan "HALO MAS, INI ECU SAMA E TACH NYA ADA, TAPI POWER STERINGNYA KUNCI KONTAKNYA GAADA", kemudian Sdr. ALEX menjawab "GABISA KALO GAADA KUNCI KONTAKNYA", setelah itu Sdr. ALEX tidak jadi membeli Spare Part dari Terdakwa, kemudian ECU dan E TACH yang dibongkar tadi, Terdakwa simpan di Jalan Gunung Pasir BLOK B 07 PT. MCA 2;
- Pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 Sekira Jam 15.00 WITA, Sdr. VAUZI mengatakan kepada Terdakwa dengan berkata "TUNGGU DULU SAYA KE KANTOR, SEPERTINYA ADA KUNCI SC 38 DI KANTOR", kemudian Sdr. VAUZI ke kantor dan mengambil kunci SC 38, setelah itu Sdr. VAUZI memberikan kunci SC 38 kepada Terdakwa, kemudian



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terdakwa mengatakan "SUDAH KAMU KERJA AJA, BIAR SAYA YANG BONGKAR MALAM INI", kemudian Terdakwa pulang kerumah di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2 dengan maksud menunggu malam hari untuk membongkar Mobil SC 38, kemudian sekira Jam 00.30 tanggal 16 Juni 2024, Terdakwa berangkat menuju ke Mobil SC 38 yang berada di Mess G10 Afdelling 8 PT.MCA 2, kemudian Terdakwa membongkar ECU dengan cara menggunakan kunci 10, kemudian Terdakwa membuka Power Stering dengan cara menggunakan kunci 10, kunci 14, dan kunci 12, setelah itu Terdakwa mengambil E Tach dengan cara membuka menggunakan tangan kanan dengan cara ditekan atas E Tachnya dan ditarik, setelah membongkar ECU, E Tach, dan Power Stering kemudian Terdakwa pulang kerumah sambil membawa ECU dan E TACH yang sudah Terdakwa masukkan kedalam kresek berwarna biru dan Power Stering, kemudian Sekira Jam 09.00 Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI berangkat menuju bengkel Sdr. ALEX di Sebenarq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, Setelah Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI sampai di bengkel Sdr. ALEX, kemudian Sdr. ALEX mencoba ECU, E TACH, dan Power Stering di Mobil Triton milik orang lain yang sedang diperbaiki dan ECU, E TACH, Power Stering yang dicoba tadi ternyata berfungsi, Sekira Jam 17.00 Sdr. BERI meminta uang DP Rp. 1.000.000 (SATU JUTA RUPIAH), kemudian Terdakwa, Sdr. BERI, Sdr. RANJO, Sdr. VAUZI pulang ke Mess G10 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian pada hari Selasa tanggal tanggal 18 Juni 2024 Terdakwa balik ke bengkel Sdr. ALEX yang berada di Sebenarq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu dengan maksud menanyakan uang pembayaran Spare Part yang dijual tersebut namun Sdr. ALEX mengatakan "ORANGNYA BELUM ADA, ORANGNYA MASIH MILIR" setelah itu Terdakwa menjawab "JADI KAPAN ADA UANGNYA", kemudian Sdr. ALEX menjawab "MUNGKIN ANTARA TANGGAL 20 AN BARU ADA", setelah itu Terdakwa pulang kerumah Terdakwa di Mess G10 PT. MCA 2, kemudian pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 Sdr. ALEX mengirimkan pesan whatsapp kepada Terdakwa "MAS MUDIK, INI UANGNYA ADA MEREKA KIRIM", setelah itu Terdakwa pergi ke Bengkel Sdr. ALEX yang berada di Sebenarq, Setelah sampai di bengkel Sdr. ALEX, Terdakwa menanyakan Uang Sisa Pembayaran tersebut, kemudian Sdr. ALEX mengambil uangnya

Halaman 22 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dari Orang yang mobilnya diperbaiki tersebut, kemudian Sdr. ALEX memberikan uang kepada Terdakwa dengan Jumlah 14.000.000 (EMPAT BELAS JUTA), kemudian Terdakwa mendapatkan hasil keuntungan dari penjualan Spare Part tersebut dengan Jumlah Rp. 6.400.000 (ENAM JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH);

- Bahwa akibat perbuatan Terdakwa yang melakukan pencurian sebanyak 7 (tujuh) kali di workshop PT. MCA telah kehilangan spare part unit yang digunakan untuk pekerjaan sebagai berikut:

a) PART SC (Single Cabin) Unit 38 :

- STERING;
- KUNCI KONTAK;
- SPION 2 PCS;
- PROPELER DOUBLE;
- ECU;

b) PART SC Unit 31 Eks SC 18:

- ECU;
- TACH;
- INJECTOR (4PCS);
- BAN LUAR + VELG (3PCS);
- SPION (2PCS);
- PROPELER DOUBLE;
- SHAFT RODA BELAKANG KIRI;
- PROPELER SHAFT.;

c) PART SC 17 Eks SC 12 :

- TRANSMISI ASSY;
- ECU;
- E- TACH;
- GARDAN BELAKANG;
- SHAFT RODA BELAKANG KIRI KANAN;
- BAN LUAR + VELG (3PCS);
- SPION SEBELAH KIRI;
- PROPELER SHAFT;

- Bahwa kerugian akibat perbuatan Terdakwa bersama-sama dengan Sdr. APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANSISKUS BERITIS (Alm) melakukan pencurian sebanyak 7 (tujuh) kali di workshop PT. MCA telah mengalami kerugian senilai Rp 204.600.000,- (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah) dan Terdakwa memperoleh

*Halaman 23 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sejumlah keuntungan senilai Rp. 10.590.000 (*Sepuluh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*);

Perbuatan **terdakwa REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam **Pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Jo. Pasal 65 Ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)**;

Menimbang bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa tidak mengajukan keberatan / eksepsi meski telah diberitahukan haknya untuk itu;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-Saksi sebagai berikut:

**1. Saksi MUHAMMAD ENDA SURANTA S.H. BIN MUHAMMAD NUH ALM**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah diperiksa dan menandatangani BAP yang dibuat oleh penyidik serta keterangan yang diberikan di kepolisian adalah benar;
- Bahwa Saksi mengerti dihadirkan sebagai Saksi terkait permasalahan dugaan tindak pidana pencurian yang dilakukan Terdakwa dan Saksi APRIANO dan penadahan yang dilakukan oleh Saksi ERIK;
- Bahwa tindak pidana pencurian yang Saksi maksud adalah pencurian *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) yang terjadi pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 sekira jam 13.00 WITA yang bertempat di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
- Bahwa Saksi mengetahui kejadian pencurian tersebut dari Sdr. AGUS (Group Manager Kebun) atau Pak GM, yang menerangkan bahwa yang melakukan tindak pidana pencurian tersebut diduga adalah Terdakwa dan Sdr. AHMAD MEDY;
- Bahwa Saksi menerangkan tidak mengetahui bagaimana cara Terdakwa DKK melakukan pencurian tersebut;
- Bahwa menurut keterangan dari tim mekanik barang yang hilang antara lain :
  - a) PART SC (Single Cabin) Unit 38 :
    1. STERING;
    2. KUNCI KONTAK;
    3. SPION 2 PCS;
    4. PROPELER DOUBLE;
    5. ECU;

Halaman 24 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



- b) PART SC Unit 31 Eks SC 18:
    - 1. ECU;
    - 2. TACH;
    - 3. INJECTOR (4PCS);
    - 4. BAN LUAR + VELG (3PCS);
    - 5. SPION (2PCS);
    - 6. PROPELER DOUBLE;
    - 7. SHAFT RODA BELAKANG KIRI;
    - 8. PROPELER SHAFT;
  - c) PART SC 17 Eks SC 12 :
    - 1. TRANSMISI ASSY;
    - 2. ECU;
    - 3. E- TACH;
    - 4. GARDAN BELAKANG;
    - 5. SHAFT RODA BELAKANG KIRI KANAN;
    - 6. BAN LUAR + VELG (3PCS);
    - 7. SPION SEBELAH KIRI;
    - 8. PROPELER SHAFT;
- Bahwa kronologis kejadian tersebut yaitu pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 pukul 12.0 WITA, Manajer Kebun yaitu Sdr. ARISAN bersama dengan 3 (tiga) orang mekanik yaitu Saksi JAHOTMAN, Saksi DOLIPENSIUS dan Sdr. IRVAN datang dari kebun PT. MCA 1 ke kebun PT. MCA 2 dengan tujuan perbaikan unit SC (Single Cabin) Nomor 38 dengan membawa Part Cover Clutch / Cover Kampas Kovling sampai di Lokasi menjumpai unit SC (Single Cabin) Nomor 38 dalam kondisi pintu tertutup tapi tidak terkunci sementara sebelumnya pintu unit SC (Single Cabin) Nomor 38 sudah terkunci setelah diketahui tidak terkunci lalu dibuka, dan dilakukan pengecekan lalu didapati bahwa unit tersebut banyak kehilangan bagian bagian yang hilang dari unit SC 38 karena sudah diketahui ada yang hilang, kemudian dilakukan pendataan barang barang yang hilang dan dibuatkan dokumentasi setelah melakukan unit SC 38 kemudian mereka melakukan pengecekan di unit SC 31 dan SC 17 setelah dicek keduanya juga banyak didapati kehilangan *Sparepart* setelah di cek kedua SC tersebut kemudian dilakukan pendataan dan dokumentasi;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa kerugian materil yang dialami oleh perusahaan sebesar Rp204.600.000,00 (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah), dan kerugian Materil tersebut tidak berdasarkan laporan audit dari perusahaan melainkan dihitung berdasarkan harga baru dikurang 50% (lima puluh persen);
- Bahwa Saksi *Sparepart* Mobil SC Unit 38, Unit SC 31, dan Unit SC 17 adalah milik perusahaan PT. MCA 2;
- Bahwa untuk kondisi beberapa unit SC sebelum dan setelah adanya tindak pencurian yang dilakukan oleh Terdakwa DKK, itu yang mengetahui kondisi beberapa unit SC tersebut adalah Sdr. ARISAN yang merupakan Manajer Kebun PT. MCA 2;
- Bahwa sesuai dengan SOP perusahaan bahwa unit SC yang mengalami kerusakan itu dibawah kendali Manajer Kebun yaitu Sdr. ARISAN;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang diperlihatkan di persidangan;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

## 2. Saksi JAHOTMAN SIAHAAN ANAK DARI PADOR SIAHAAN, dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah diperiksa dan menandatangani BAP yang dibuat oleh penyidik serta keterangan yang diberikan di kepolisian adalah benar;
- Bahwa Saksi bergabung di PT. MCA 1 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 1) sejak bulan Februari 2020 sampai dengan sekarang;
- Bahwa pada bulan Februari 2020 awalnya Saksi bekerja sebagai helper mekanik dan pada bulan Agustus 2020 bekerja sebagai Mekanik;
- Bahwa Saksi mengerti dihadirkan sebagai Saksi terkait permasalahan dugaan tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi APRIANO dan penadahan yang dilakukan oleh Saksi ERIK;
- Bahwa tindak pidana pencurian yang Saksi maksud adalah pencurian *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) yang terjadi pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 sekira jam 13.00 WITA yang bertempat di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
- Bahwa Saksi pertama kali mengetahui kejadian itu pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 sekira pukul 13.00 WITA pada saat Asisten Traksi

Halaman 26 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

atas nama Sdr. TANGGO memerintahkan Saksi, Saksi DOLIPENSIUS, Sdr. IRVAN untuk melakukan perbaikan unit SC 38 di PT MCA 2;

- Bahwa barang yang hilang antara lain :
  - a) PART SC (Single Cabin) Unit 38 :
    1. STERING;
    2. KUNCI KONTAK;
    3. SPION 2 PCS;
    4. PROPELER DOUBLE;
    5. ECU;
  - b) PART SC Unit 31 Eks SC 18:
    1. ECU;
    2. TACH;
    3. INJECTOR (4PCS);
    4. BAN LUAR + VELG (3PCS);
    5. SPION (2PCS);
    6. PROPELER DOUBLE;
    7. SHAFT RODA BELAKANG KIRI;
    8. PROPELER SHAFT;
  - c) PART SC 17 Eks SC 12 :
    1. TRANSMISI ASSY;
    2. ECU;
    3. E- TACH;
    4. GARDAN BELAKANG;
    5. SHAFT RODA BELAKANG KIRI KANAN;
    6. BAN LUAR + VELG (3PCS);
    7. SPION SEBELAH KIRI;
    8. PROPELER SHAFT;
- Bahwa pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 pukul 13.00 WITA Asisten Traksi atas nama Sdr. TANGGO memerintahkan Saksi, Saksi DOLIPENSIUS, Sdr. IRVAN untuk melakukan perbaikan unit SC 38 di PT MCA 2. Setelah sampai di Perumahan Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah itu Manager Kebun yaitu Sdr. ARISAN memerintahkan Saksi, Saksi DOLIPENSIUS, Sdr. IRVAN untuk mengelist barang barang apa saja yang hilang, setelah itu Saksi, Saksi DOLIPENSIUS, Sdr. IRVAN mengelist barang – barang apa saja yang hilang, kemudian menyerahkan list tersebut

Halaman 27 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kepada Sdr. ARISAN, setelah selesai membuat list barang yang hilang Saksi, Saksi DOLIPENSIUS, Sdr. IRVAN dan Sdr. ARISAN pulang ke workshop PT. MCA 1;

- Bahwa Saksi tidak mengetahui dengan pasti kejadian kerugian yang dialami oleh perusahaan;
- Bahwa pada hari Selasa 18 Juni 2024 sekitar pukul 07.00 WITA Saksi dan rekan melaksanakan Apel Pagi dan menerima perintah dari Sdr. TANGGO untuk berangkat menuju perusahaan PT. MCA 2 untuk melakukan perbaikan terhadap Unit SC. 38 yang berada di camp. PT. MCA 2 Afdeling 8 kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu kemudian sekitar pukul 09.00 WITA Saksi bersama dengan Saksi DOLIPENSIUS, Sdr. IRVAN dan satu orang supir yaitu Sdr. HENKHY berangkat dari PT. MCA 1 menuju PT. MCA 2, kemudian tiba di PT. MCA 2 sekitar pukul 12.00 WITA lalu melakukan pemeriksaan terhadap unit SC 38 dan menemukan bahwa spion mobil sudah hilang kemudian Saksi beserta Saksi DOLIPENSIUS dan Sdr. IRVAN mendapat instruksi dari Sdr. ARISAN untuk melakukan pengecekan terhadap unit mobil SC yang mengalami *breakdown*, dan pada saat melakukan pemeriksaan ditemukan bahwa beberapa unit SC yang mengalami *breakdown* ternyata *Sparepartnya* banyak yang hilang, kemudian Saksi melakukan pencatatan terhadap mobil unit SC yang mengalami kehilangan *Sparepart*, kemudian catatan tersebut Saksi serahkan kepada Sdr. ARISAN, lalu Sdr. ARISAN melaporkan kehilangan unit Mobil SC tersebut kepada atasan;
- Bahwa sesuai dengan SOP perusahaan bahwa unit SC yang mengalami kerusakan itu dibawah kendali Manajer Kebun yaitu Sdr. ARISAN;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang diperlihatkan di persidangan;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut diatas,

Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

**3. Saksi DOLIPENSIUS Anak Dari DAUD UTOT (Alm)**, dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah diperiksa dan menandatangani BAP yang dibuat oleh penyidik serta keterangan yang diberikan di kepolisian adalah benar;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mengerti dihadirkan sebagai Saksi terkait permasalahan dugaan tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi APRIANO dan penadahan yang dilakukan oleh Saksi ERIK;
- Bahwa tindak pidana pencurian yang Saksi maksud adalah pencurian Sparepart Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) yang terjadi pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 sekira jam 13.00 WITA yang bertempat di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
- Bahwa Saksi pertama kali mengetahui kejadian itu pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 sekira pukul 13.00 WITA pada saat Asisten Traksi atas nama Sdr. TANGGO memerintahkan Saksi, Saksi JAHOTMAN, Sdr. IRVAN untuk melakukan perbaikan unit SC 38 di PT MCA 2;
- Bahwa barang yang hilang antara lain :
  - a) PART SC (Single Cabin) Unit 38 :
    1. STERING;
    2. KUNCI KONTAK;
    3. SPION 2 PCS;
    4. PROPELER DOUBLE;
    5. ECU;
  - b) PART SC Unit 31 Eks SC 18:
    1. ECU;
    2. TACH;
    3. INJECTOR (4PCS);
    4. BAN LUAR + VELG (3PCS);
    5. SPION (2PCS);
    6. PROPELER DOUBLE;
    7. SHAFT RODA BELAKANG KIRI;
    8. PROPELER SHAFT;
  - c) PART SC 17 Eks SC 12 :
    1. TRANSMISI ASSY;
    2. ECU;
    3. E- TACH;
    4. GARDAN BELAKANG;
    5. SHAFT RODA BELAKANG KIRI KANAN;
    6. BAN LUAR + VELG (3PCS);
    7. SPION SEBELAH KIRI;

Halaman 29 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



8. PROPELER SHAFT;

- Bahwa pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 pukul 13.00 WITA Asisten Traksi atas nama Sdr. TANGGO memerintahkan Saksi, Saksi DOLIPENSIUS, Sdr. IRVAN untuk melakukan perbaikan unit SC 38 di PT MCA 2. Setelah sampai di Perumahan Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah itu Manager Kebun yaitu Sdr. ARISAN memerintahkan Saksi, Saksi DOLIPENSIUS, Sdr. IRVAN untuk mengelist barang barang apa saja yang hilang, setelah itu Saksi, Saksi JAHOTMAN, Sdr. IRVAN mengelist barang – barang apa saja yang hilang, kemudian menyerahkan list tersebut kepada Sdr. ARISAN, setelah selesai membuat list barang yang hilang Saksi, Saksi JAHOTMAN, Sdr. IRVAN dan Sdr. ARISAN pulang ke workshop PT. MCA 1;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui dengan pasti kejadian kerugian yang dialami oleh perusahaan;
- Bahwa pada hari Selasa 18 Juni 2024 sekitar pukul 07.00 WITA Saksi dan rekan melaksanakan Apel Pagi dan menerima perintah dari Sdr. TANGGO untuk berangkat menuju perusahaan PT. MCA 2 untuk melakukan perbaikan terhadap Unit SC. 38 yang berada di camp. PT. MCA 2 Afdeling 8 kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu kemudian sekitar pukul 09.00 WITA Saksi bersama dengan Saksi JAHOTMAN, Sdr. IRVAN dan satu orang supir yaitu Sdr. HENGKY berangkat dari PT. MCA 1 menuju PT. MCA 2, kemudian tiba di PT. MCA 2 sekitar pukul 12.00 WITA lalu melakukan pemeriksaan terhadap unit SC 38 dan menemukan bahwa spion mobil sudah hilang kemudian Saksi beserta Saksi JAHOTMAN dan Sdr. IRVAN mendapat instruksi dari Sdr. ARISAN untuk melakukan pengecekan terhadap unit mobil SC yang mengalami *breakdown*, dan pada saat melakukan pemeriksaan ditemukan bahwa beberapa unit SC yang mengalami *breakdown* ternyata *Sparepartnya* banyak yang hilang, kemudian Saksi melakukan pencatatan terhadap mobil unit SC yang mengalami kehilangan *Sparepart*, kemudian catatan tersebut Saksi serahkan kepada Sdr. ARISAN, lalu Sdr. ARISAN melaporkan kehilangan unit Mobil SC tersebut kepada atasan;
- Bahwa sesuai dengan SOP perusahaan bahwa unit SC yang mengalami kerusakan itu dibawah kendali Manajer Kebun yaitu Sdr. ARISAN;

Halaman 30 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang diperlihatkan di persidangan;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

**4. Saksi ERIK ARIANO Alias ALEX Bin UNTUNG BUDIONO**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah diperiksa dan menandatangani BAP yang dibuat oleh penyidik serta keterangan yang diberikan di kepolisian adalah benar;
- Bahwa Saksi ditangkap pada tanggal 17 Juli 2024;
- Bahwa Saksi mengerti dihadirkan sebagai Saksi terkait permasalahan dugaan tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi APRIANO dan penadahan yang dilakukan oleh Saksi;
- Bahwa tindak pidana pencurian yang Saksi maksud adalah pencurian Sparepart Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) yang terjadi pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 sekira jam 13.00 WITA yang bertempat di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
- Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa dan Saksi APRIANO, Saksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Terdakwa dan Saksi APRIANO;
- Bahwa Saksi mengetahui / mengenal Terdakwa pada bulan Juli tahun 2023 pada saat Terdakwa menawarkan Transmisi mobil Triton New HDX kepada Saksi dengan harga Rp6.500.000,00 (enam juta lima ratus ribu rupiah), sedangkan Saksi mengenal Saksi APRIANO pada bulan Juni tahun 2024 pada saat Terdakwa dan Saksi APRIANO membawakan barang pesanan Saksi yaitu ECU, E - TACH dan Collumn Steering;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui bahwa barang yang Saksi beli dari Terdakwa dan Saksi APRIANO adalah hasil tindak pidana pencurian di PT. MCA 2;
- Bahwa Saksi tidak mengetahui bagaimana cara Terdakwa dan Saksi APRIANO melakukan pencurian tersebut karena Saksi hanya membeli barang yang sudah Terdakwa dan Saksi APRIANO siapkan untuk dijual;
- Bahwa pada bulan Juli tahun 2023 Saksi membeli Transmisi mobil Triton New HDX dari Terdakwa dan pada bulan Juni tahun 2024 Saksi membeli ECU, E - TACH, Collumn Steering;

Halaman 31 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi membeli Transmisi mobil Triton New HDX dengan harga Rp6.500.000,00 (enam juta lima ratus ribu rupiah), ECU, E - TACH, dan Collumn Steering satu paket dengan harga Rp14.000.000,00 (empat belas juta rupiah);
- Bahwa pada tahun 2023 sekira Pukul 11.00 WITA, Terdakwa datang ke bengkel tempat Saksi bekerja yaitu Bengkel Dave Jaya di Kampung Sebenarq dengan menawarkan Transmisi mobil Triton New HDX kemudian Saksi mengecek Transmisi tersebut dan setelah itu Saksi menanyakan kepada Terdakwa "INI TRANSMISI MOBIL APA?" Terdakwa menjawab "SAYA TIDAK BEGITU PAHAM JUGA INI TRANSMISI MOBIL APA" setelah itu Saksi mengecek Transmisi tersebut dan Saksi melihat bahwa itu adalah Transmisi mobil Triton New HDX, Saksi bertanya kepada Terdakwa berapa beliau menjual Transmisi mobil Triton New HDX tersebut, kemudian Terdakwa menjual Transmisi mobil Triton New HDX tersebut dengan harga Rp6.500.000,00 (enam juta lima ratus ribu rupiah) setelah itu Saksi membeli Transmisi mobil Triton New HDX tersebut dan memberi uang cash senilai Rp6.500.000,00 (enam juta lima ratus ribu rupiah), setelah melakukan pembayaran Terdakwa memberikan nomor HP nya dengan berkata "NANTI KALAU MAU PESAN BARANG HUBUNGI SAYA AJA" Saksi langsung menyimpan nomor Terdakwa dan setelah itu Terdakwa pergi dari bengkel;
- Bahwa pada hari Sabtu tanggal 15 Juni tahun 2024 sekira pukul 11.00 WITA Saksi mengirimkan foto ECU, E – Tach, dan Collumn Steering melalui Whatsapp kepada Terdakwa dengan maksud menanyakan kepada Terdakwa apakah ada barang tersebut, kemudian Terdakwa membalas Whatsapp Saksi dengan berkata "ADA", kemudian pada hari Minggu tanggal 16 Juni 2024 sekira pukul 11.00 WITA Terdakwa dan Saksi APRIANO tiba di bengkel tempat Saksi bekerja dengan membawa Sparepart yang Saksi pesan melalui Whatsapp pada hari Sabtu tanggal 15 Juni 2024 kemarin, kemudian Saksi mengecek barang – barang tersebut (ECU, E – Tach, dan Collumn Steering) dan Saksi berkata "SAYA PASANG DULU KALAU BISA BERFUNGSI BARU SAYA BAYAR" kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO menunggu di bengkel tempat Saksi bekerja, setelah itu Saksi langsung memasang ECU, E – Tach, dan Collumn Steering di mobil Triton milik orang yang memperbaiki mobil di bengkel tempat Saksi bekerja,

Halaman 32 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



kemudian Saksi mulai bekerja dan sekitar 2 (dua) jam Saksi bekerja semua alat berfungsi dengan baik, kemudian Saksi berkata kepada Terdakwa "SAYA BELUM ADA PEGANG UANG KALAU TANGGAL SEGINI" kemudian Terdakwa meminta uang DP Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) lalu Saksi memberikan uang DP kepada Terdakwa sebanyak Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) setelah itu Terdakwa dan Saksi APRIANO kembali ke tempat tinggal mereka, selanjutnya pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 Terdakwa kembali ke bengkel tempat Saksi bekerja dengan maksud untuk menanyakan uang pembayaran *Sparepart* yang dijual olehnya, kemudian Saksi berkata "ORANGNYA BELUM ADA, ORANGNYA MASIH MILIR" setelah itu Terdakwa berkata "JADI KAPAN ADA UANGNYA?" kemudian Saksi menjawab "MUNGKIN ANTARA TANGGAL 20-AN BARU ADA" setelah itu Terdakwa kembali ke tempat tinggalnya, kemudian pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 Saksi mengirimkan pesan Whatsapp kepada Terdakwa "MAS MUDI!, INI UANGNYA ADA MEREKA KIRIM" setelah itu Terdakwa pergi ke bengkel tempat Saksi bekerja dan sesampainya di bengkel Terdakwa menanyakan sisa uang pembayaran tersebut, kemudian Saksi mengambil uang dari orang yang memperbaiki mobil tersebut lalu memberikan uang kepada Terdakwa sebanyak Rp14.000.000,00 (empat belas juta rupiah) kemudian Terdakwa memberikan uang kepada Saksi sebanyak Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah) sebagai tanda terimakasih;

- Bahwa Saksi tidak mengetahui barang hasil pencurian yang Terdakwa dan Saksi APRIANO bawa adalah milik siapa, yang Saksi tahu hanya Terdakwa dan Saksi APRIANO menjual barang kepada Saksi kemudian Saksi membeli barang tersebut karena pernah diberitahu oleh Terdakwa bahwa jika ingin memesan barang *Sparepart* bisa menghubungi Terdakwa saja;
- Bahwa Saksi menyesal dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi;
- Bahwa Saksi sebelumnya belum pernah dihukum;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang diperlihatkan di persidangan;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;



5. Saksi APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANSISKUS BERITIS, dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah diperiksa dan menandatangani BAP yang dibuat oleh penyidik serta keterangan yang diberikan di kepolisian adalah benar;
- Bahwa Saksi ditangkap pada tanggal 15 Juli 2024;
- Bahwa Saksi bekerja sebagai Supir Supir SC (Single Cabin) 36 dan sekarang di perbantukan untuk menjadi supir SC 34;
- Bahwa Saksi bekerja di PT. MCA 2 dari bulan 17 Agustus 2022 sampai dengan sekarang;
- Bahwa pada tanggal 17 Agustus 2022 Saksi masuk di perusahaan PT. MCA 2 bekerja sebagai karyawan pemangkas pelepah sawit, kemudian pada bulan Oktober 2022 Saksi pindah menjadi karyawan semprot (membasmi hama) hingga bulan November 2022 Saksi diangkat oleh Karyawan Traksi menjadi Supir dan pada tanggal 12 November 2023 Saksi menjadi supir SC 25, SC 36, dan SC 38;
- Bahwa tugas Saksi sebagai Supir SC adalah mengawal karyawan afdeling untuk menyemprot, selain itu juga kadang melangsir buah Sawit, dan bertanggung jawab kepada krani afdeling;
- Bahwa Saksi mengerti dihadirkan sebagai Saksi terkait permasalahan dugaan tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi dan penadahan yang dilakukan oleh Saksi ERIK;
- Bahwa tindak pidana pencurian yang Saksi maksud adalah pencurian Sparepart Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
- Bahwa Saksi mencuri Sparepart mobil milik PT. MCA sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian :
  - a) Pencurian Pertama : Mobil SC 12 pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI;
  - b) Pencurian Kedua : Mobil SC 18 pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 di di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU DAN ETACH MOBIL SC 18 TRITON;
  - c) Pencurian Ketiga : Mobil SC 38 pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU, ETACH, DAN POWER STERING;

- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA sebanyak 3 (tiga) kali bersama :
  - a) Pencurian Pertama : pada SC 12, Saksi, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI;
  - b) Pencurian Kedua : pada SC 18 Saksi, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY;
  - c) Pencurian Ketiga : pada SC 38 Saksi, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY;
- Bahwa *Sparepart* yang dicuri adalah *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) dan DT (Dump Truk) milik PT. MCA 2;
- Bahwa pada tanggal 08 Juni 2024 sekitar pukul 11.00 WITA Saksi diajak Sdr. KUSAIRI untuk mengambil *Sparepart* berupa TRANSMISI yang berada di mobil SC 12, awalnya Sdr. KUSAIRI berkata "ADA TRANSMISI KAH?" kemudian Saksi menjawab "ADA TAPI MOBIL ORANG" kemudian Sdr. KUSAIRI berkata "BISA DIAMBIL KAH?" dan Saksi menjawab "BISA, TAPI KUNCI MOBILNYA TIDAK ADA" kemudian Saksi mengajak Terdakwa untuk mengambil TRANSMISI tersebut, karena pintu mobil itu sudah rusak jadi Saksi dan Terdakwa hanya tinggal membuka dan mengambil TRANSMISI itu, kemudian kami naikan ke atas bak mobil Sdr. KUSAIRI kemudian membawa TRANSMISI itu ke Blok B03 PT. MCA 2, kemudian di bawa lagi oleh Sdr. KUSAIRI ke Barong Tongkok untuk di jual. Kemudian pada tanggal 15 Juni 2024 sekitar pukul 10.00 WITA Saksi bersama dengan Terdakwa pergi untuk mengambil *Sparepart* Mobil SC 18 berupa ECU dan Kotak Spring, pada saat itu pintu mobil sudah mengalami kerusakan jadi kami langsung mengambil ECU, pada saat itu Terdakwa yang mengambil ECU tersebut menggunakan kunci 10 setelah itu Saksi dan Terdakwa mengambil Kotak Sepring menggunakan Kunci 10 dan pada saat itu yang mengambil Kotak sepring tersebut adalah Saksi dengan menggunakan Kunci 10 yang Saksi genggam di tangan kiri kemudian memutar baut hingga terbuka, kemudian Saksi mencabut sambungan kabel dari kotak sepring dari Mobil, setelah itu Kotak Sepring tersebut Saksi berikan kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa menyimpan kedua barang tersebut di dalam karung yang Saksi dan Terdakwa bawa. Selanjutnya pada tanggal 16 Juni 2023 Sekitar pukul 00.00 WITA Saksi bersama dengan Terdakwa kembali mengambil *Sparepart* di

Halaman 35 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



mobil SC 38 dan barang yang kami ambil berupa ECU, KOTAK SEPRING dan POWER STERING, kemudian pada saat itu yang mengambil barang tersebut adalah Terdakwa, Saksi hanya menunggu Terdakwa mengambil ECU, KOTAK SEPRING, dan POWER STERING, kemudian pada saat pagi hari tanggal 16 Juni 2024 sekitar pukul 10.00 WITA Saksi melihat barang yang Terdakwa ambil pada saat itu di dalam karung kemudian Terdakwa mengajak Saksi pergi menjual barang hasil pembongkaran pada tanggal 15 Juni 2024 di mobil SC 18 dan pembongkaran pada tanggal 16 Juni 2024 di mobil SC 38, kemudian Saksi bersama dengan Terdakwa, Sdr. BERY, dan Sdr. FAUZI mengantar barang tersebut ke Sebenaq RT 15 Kamp. Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu untuk di jual, kemudian setelah selesai penjualan Saksi bersama dengan Terdakwa, Sdr. BERY, dan Sdr. FAUZI kembali ke Camp. PT. MCA 2 sambil menunggu hasil penjualan barang yang kami bongkar tersebut. kemudian pada saat pembagian hasil penjualan *Sparepart* Mobil tersebut Saksi hanya mendapatkan uang sebesar Rp600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) yang Saksi gunakan untuk membeli Ciu (Miras), kemudian sisanya Saksi gunakan untuk kehidupan sehari-hari;

- Bahwa pada saat itu Saksi dibagi hasil oleh Terdakwa berupa sejumlah uang senilai Rp600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) Itu hasil dari pembongkaran unit SC 18 dan unit SC 38, dan untuk hasil penjualan dari pengambilan Transmisi Saksi belum mendapatkan uang karena belum dijual;
- Bahwa dalam prosedur perusahaan jika unit rusak merupakan tanggung jawab Operator dan Kepala Mekanik yaitu Saksi DOLIPENSIUS, dan jika unit atau *Sparepart* rusak diganti dengan *Sparepart* yang ada di gudang, dan jika tetap tidak bisa digunakan, *Sparepart* yang baru diganti dikembalikan ke dalam gudang dan unitnya diserahkan ke *workshop* untuk diperbaiki sampai bisa digunakan kembali;
- Bahwa di dalam prosedur pekerjaan perusahaan tidak diperbolehkan mengambil *Sparepart* mobil untuk mendapatkan hasil keuntungan, dan semisal *Sparepart* atau unit yang rusak dibawa ke *workshop* dan diperbaiki oleh Mekanik;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi dan Terdakwa mencuri *Sparepart* milik PT. MCA 2 dengan menggunakan Kunci 14 Shock, Kunci 12 Shock, Kunci 14 Ring, Kunci 12 Ring, Obeng, dan Recet;
- Bahwa Saksi tidak memiliki izin untuk mengambil dan menjual *Sparepart* milik PT. MCA 2;
- Bahwa maksud dan tujuan Saksi mengambil *Sparepart* tersebut adalah untuk mendapatkan uang dan digunakan untuk keperluan sehari-hari;
- Bahwa pada saat itu Saksi tidak tahu siapa yang merencanakan pencurian tersebut karena pada saat itu Terdakwa bersama dengan Sdr. BERY dan Sdr. FAUZI memanggil Saksi untuk mengambil *Sparepart* unit SC milik PT. MCA;
- Bahwa Saksi menyesal dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi;
- Bahwa Saksi sebelumnya belum pernah dihukum;
- Bahwa Saksi membenarkan barang bukti yang diperlihatkan di persidangan;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan benar dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa pernah diperiksa penyidik dan menandatangani BAP yang dibuat oleh penyidik serta keterangan yang diberikan adalah benar;
- Bahwa Terdakwa ditangkap pada tanggal 14 Juli 2024;
- Bahwa Terdakwa mengerti dihadirkan sebagai Saksi terkait permasalahan dugaan tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi APRIANO dan penadahan yang dilakukan oleh Saksi ERIK;
- Bahwa tindak pidana pencurian yang Terdakwa maksud adalah pencurian *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
- Bahwa Terdakwa bekerja sebagai Supir DT (*dump truck*) di PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
- Bahwa Terdakwa bekerja di PT. MCA 2 dari bulan Maret 2022 sampai dengan sekarang;

Halaman 37 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa tugas Supir DT di PT. MCA adalah mengangkat dan mengantar buah sawit ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) dan bertanggung jawab langsung kepada Sdr. TANGGO (Asisten Traksi);
- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA sebanyak 7 (tujuh) kali;
- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian :
  - a) Pencurian Pertama : pada bulan April 2022 di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKSI PUMP DT;
  - b) Pencurian Kedua : pada tanggal 9 Maret 2023 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI MOBIL UNIT SC 11 TRITON;
  - c) Pencurian Ketiga : pada tahun 2023 dan Terdakwa tidak mengetahui tempatnya, mengambil TRANSMISI;
  - d) Pencurian Keempat : pada tahun 2023 Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKTOR MOBIL UNIT SC 18 TRITON 4 BUAH;
  - e) Pencurian Kelima : pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI;
  - f) Pencurian Keenam : pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 di di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU DAN ETACH MOBIL SC 18 TRITON;
  - g) Pencurian Ketujuh : pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU, ETACH, DAN POWER STERING;
- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA sebanyak 7 kali bersama :
  - a) Pencurian Pertama : Terdakwa dan Sdr. INGAY;
  - b) Pencurian Kedua : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
  - c) Pencurian Ketiga : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;

Halaman 38 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- d) Pencurian Keempat : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN;
- e) Pencurian Kelima : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- f) Pencurian Keenam : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- g) Pencurian Ketujuh : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI;

- Bahwa *Sparepart* yang Terdakwa curi adalah *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) dan DT (Dump Truk) milik PT. MCA 2;

- Bahwa pada bulan April 2022 sekira jam 12.00 WITA di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. IREN dengan Terdakwa sedang membawa buah kelapa sawit dari PT. MCA 2 ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) PT. MCA 1, namun setelah sampai di PKS (Pabrik Kelapa Sawit) ban mobil DT 56 Eks DT 55 Terdakwa dan Sdr. IREN dengan bocor, kemudian Terdakwa dan Sdr. IREN membawa mobil ke Workshop PT. MCA 1 di 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di Workshop Sdr. IREN ke gudang untuk membuat slip pengambilan ban dan mengambil ban yang baru untuk dipasang, setelah ban diambil Sdr. IREN memberikan ban tersebut kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa dan Sdr. INGAY membongkar dan mengganti ban DT 56 Eks DT 55 tersebut, dan Sdr. IREN pergi ke kantor kebun MCA 1 untuk memberikan slip ban kepada Sdr. ARISAN atau manager kebun, kemudian setelah Terdakwa dan Sdr. INGAY selesai mengganti ban DT. 56 Eks DT 55 tersebut, Sdr. INGAY pergi ke ruangan OVERWHOLE atau tempat *Sparepart* bekas yang masih bisa dipakai dan mengambil INJEKSI PUMP, kemudian Sdr. INGAY mengajak Terdakwa untuk menjual INJEKSI PUMP tersebut dengan mengatakan "KITA JUAL KAH INI?", setelah itu Terdakwa menjawab "TERSERAH KAMU SAJA", kemudian Sdr. INGAY membungkus INJEKSI PUMP tersebut menggunakan karung bama, setelah itu Sdr. INGAY pergi ke MCA 2, kemudian Sdr. IREN baru datang dari kantor kebun, setelah itu Terdakwa dan Sdr. IREN balik ke MCA 2 untuk melanjutkan pekerjaan mengangkat buah kelapa sawit, kemudian keesokan harinya Sdr. INGAY menjual INJEKSI PUMP tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat dengan harga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), kemudian 2 (dua) hari setelah itu Sdr. INGAY memberikan uang dari hasil keuntungan

Halaman 39 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



penjualan INJEKSI PUMP tersebut kepada Terdakwa sebesar Rp700.000,00 (tujuh ratus ribu);

- Bahwa pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2023 sekira jam 12.00 WITA Terdakwa bersama dengan Sdr. BERY sedang memperbaiki mobil Unit Dump Truck (DT) 56 yang bertempat di barak G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. INGAY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton untuk dijual dengan mengatakan "REZA, AYO KITA BUKA TRANSMISI INI UNTUK KITA JUAL JADIKAN UANG" setelah itu Terdakwa menjawab "AYO", kemudian Sdr. INGAY mengajak Sdr. BERY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton tersebut, setelah itu Sdr. BERY dan Sdr. INGAY membongkar Transmisi Mobil Single Cabin (SC) bermerek Triton dengan cara dibuka menggunakan Kunci Shock dan setelah Transmisi dibongkar oleh Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. KUSAIRI mencuci Transmisi mobil tersebut di Bak Dump Truck atau DT 60 milik PT. MCA 2 dengan cara disiram menggunakan air dan di lap menggunakan kain dengan maksud untuk menghilangkan tanah dari Transmisi tersebut, setelah mencuci Transmisi, Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY mengangkat Transmisi Mobil SC tersebut ke mobil Sdr. KUSAIRI dan ditutupi terpal oleh Sdr. KUSAIRI, setelah itu Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY pergi menggunakan mobil Sdr. KUSAIRI dengan membawa Transmisi tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Lingsang Bigung Kab. Kutai Barat, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY menurunkan Transmisi Mobil SC tersebut dan langsung dibayar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) oleh pihak bengkel, setelah dibayar Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY langsung balik ke Kamp PT. MCA 2, dan setelah Terdakwa balik ke Kamp. PT. MCA, Sdr. INGAY membagi hasil dari penjualan Transmisi mobil tersebut kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY. Kemudian Terdakwa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan *Sparepart* Transmisi tersebut senilai Rp190.000,00 (seratus sembilan puluh ribu rupiah);
- Bahwa pada tahun 2023 sekira pukul 09.00 WITA, Sdr. INGAY mendatangi Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY yang sedang duduk bercerita di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu menggunakan sepeda

Halaman 40 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



motor SUPRA X, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "KITA JUAL TRANSMISI KAH?" setelah itu Terdakwa menjawab "TRANSMISI MANA ?" kemudian Sdr. INGAY menjawab "ADA AJA", kemudian Terdakwa dan Sdr. ARIPIIN mengatakan "AYO", kemudian besoknya Sdr. INGAY menyuruh Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. BERY menunggu di penyeberangan Long Gelawang Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian Sdr. INGAY datang dan mengajak Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. BERY untuk dijual di Bengkel di Sebenaq Kamp. Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIIN dan Sdr. BERY menurunkan transmisi tersebut, kemudian Saksi ERIK atau orang bengkel membayar kepada Sdr. INGAY dengan harga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIIN dan Sdr. BERY pulang ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai Sdr. INGAY membagi uang kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Dan Sdr. BERY, kemudian Terdakwa mendapatkan uang dari hasil penjualan Transmisi tersebut dengan harga Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

- Bahwa pada tahun 2023 sekira pukul 20.00 WITA, Sdr. INGAY menelepon Terdakwa, Sdr. ARIPIIN untuk datang ke rumahnya setelah itu Terdakwa dan Sdr. ARIPIIN datang ke rumah Sdr. INGAY, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "ADA JALAN UANG INI", setelah itu Terdakwa menanyakan "APA ITU?", kemudian Sdr. INGAY menjawab "INJEKTOR", setelah itu Sdr. ARIPIIN mengatakan "BERANI KAH KAMU?", kemudian Sdr. INGAY menjawab "BERANI, TAPI GA SEKARANG TUNGGU JAM 12 MALAM", kemudian pada pukul 00.30 Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berangkat ke Unit SC 18 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai disana Sdr. INGAY membongkar INJEKTOR sebanyak 4 (empat) buah dengan menggunakan kunci Shock, tugas Terdakwa saat itu mengawasi Sdr. INGAY jika dilihat oleh orang lain, Sdr. ARIPIIN tugasnya memberikan kunci kepada Sdr. INGAY, setelah selesai dibongkar, INJEKTOR tersebut dimasukkan kedalam tas Sdr. INGAY, kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, dan Sdr. ARIPIIN pulang ke rumah masing – masing, keesokan paginya Sdr. INGAY mengantar INJEKTOR yang dibongkar



tersebut kepada Sdr. ELIAS untuk dijual dengan harga Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah), kemudian setelah selesai dijual Sdr. INGAY pulang ke barak, kemudian Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. INGAY berkumpul dirumah Sdr. ARIPIN untuk membagi hasil dari penjualan 4 (empat) buah INJEKTOR tersebut Terdakwa mendapatkan uang sebanyak Rp2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu rupiah);

- Bahwa pada Sabtu tanggal 8 Juni 2024 sekira pukul 13.00 WITA, Saksi APRIANO mengajak Terdakwa untuk mengambil TRANSMISI Mobil Unit SC 12, kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO langsung menuju ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu untuk mengambil TRANSMISI SC 12 menggunakan Mobil SC 34 milik PT. MCA 2 yang di kendarai Saksi APRIANO dan membawa TRANSMISI Mobil Unit SC 12 itu ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO menurunkan TRANSMISI Mobil Unit SC 12 tersebut, kemudian Sdr. APRIANO CARION als RANJO kembali bekerja dan Terdakwa kembali ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 untuk memanggil Sdr. KUSAIRI agar membawa mobil ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI menuju Blok B03, setelah sampai disana Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI mengangkat TRANSMISI MOBIL Unit SC 12 ke Mobil Sdr. KUSAIRI dan membawa TRANSMISI SC 12 tersebut ke rumah Sdr. HENDRA di Kamp. MUJAN Kec. Tering Kab. Kutai Barat;
- Bahwa pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 sekira pukul 11.00 WITA, Saksi ERIK mengirim foto ECU, E-Tach dan Power Steering sambil memberikan pesan "ADAKAH BARANGNYA?" melalui aplikasi Whatsapp, kemudian Terdakwa membalas pesan tersebut dengan mengatakan "ADA", kemudian Sdr. BERY, Sdr. FAUZI, dan Terdakwa mengambil Couolumn Steering dari SC 11 dan tugas dari Sdr. BERY adalah membongkar Couolumn Steering dari SC 11 menggunakan Kunci 12 Shock, 14 Shock, 14 Ring, 12 Ring, dan Obeng kemudian tugas Terdakwa dan Sdr. FAUZI hanya membantu mengangkat Couolumn Steering dari Mobil SC 11, kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO, membongkar ECU dan ETACH dari SC 18, kemudian tugas dari Sdr. BERY dan Sdr. FAUZI mengawasi Terdakwa dan Saksi APRIANO supaya tidak ada orang yang melihat, kemudian setelah ECU dan E - TACH tersebut dibongkar, kemudian Terdakwa menelepon Saksi ERIK dengan mengatakan "HALO MAS, INI ECU SAMA E - TACH NYA ADA,



*TAPI POWER STERINGNYA KUNCI KONTAKNYA GAADA*", kemudian Saksi ERIK menjawab *"GABISA KALO GAADA KUNCI KONTAKNYA"*, setelah itu Saksi ERIK tidak jadi membeli *Sparepart* dari Terdakwa, kemudian ECU dan E - TACH yang dibongkar tadi, Terdakwa simpan di Jalan Gunung Pasir BLOK B 07 PT. MCA 2;

- Saksi menerangkan pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 sekira jam 15.00 WITA, Sdr. FAUZI mengatakan kepada Terdakwa dengan berkata *"TUNGGU DULU SAYA KE KANTOR, SEPERTINYA ADA KUNCI SC 38 DI KANTOR"*, kemudian Sdr. FAUZI ke kantor dan mengambil kunci SC 38, setelah itu Sdr. FAUZI memberikan kunci SC 38 kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa mengatakan *"SUDAH KAMU KERJA AJA, BIAR SAYA YANG BONGKAR MALAM INI"*, kemudian Terdakwa pulang kerumah di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 dengan maksud menunggu malam hari untuk membongkar Mobil SC 38, kemudian sekira pukul 00.30 WITA tanggal 16 Juni 2024, Terdakwa berangkat menuju ke Mobil SC 38 yang berada di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2, kemudian membongkar ECU dengan menggunakan kunci 10, kemudian Terdakwa membuka Power Stering dengan menggunakan kunci 10, kunci 14, dan kunci 12, setelah itu Terdakwa mengambil E - TACH dengan cara membuka menggunakan tangan kanan dengan cara ditekan atas E - TACHnya dan ditarik, setelah membongkar ECU, E - TACH, dan Power Stering kemudian Terdakwa pulang ke rumah sambil membawa ECU dan E - TACH yang sudah Terdakwa masukkan ke dalam kresek berwarna biru dan Power Stering, kemudian sekira pukul 09.00 WITA Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI berangkat menuju bengkel Saksi ERIK di Sebenarq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, Setelah Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI sampai di bengkel Saksi ERIK, kemudian Saksi ERIK mencoba ECU, E - TACH, dan Power Stering di Mobil Triton milik orang lain yang sedang diperbaiki dan ECU, E - TACH, Power Stering yang dicoba tadi ternyata berfungsi, sekira pukul 17.00 Sdr. BERY meminta uang DP Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) kepada Saksi ERIK karena Saksi ERIK belum bisa melunasi pembayaran *sparepart* tersebut, kemudian Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI pulang ke Mess G10 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu. Setelah itu pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 Terdakwa balik ke bengkel Saksi ERIK yang berada di Sebenarq Kamp.



Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu dengan maksud menanyakan uang pembayaran *Sparepart* yang dijual tersebut namun Saksi ERIK mengatakan "ORANGNYA BELUM ADA, ORANGNYA MASIH MILIR" setelah itu Terdakwa menjawab "JADI KAPAN ADA UANGNYA"; kemudian Saksi ERIK menjawab "MUNGKIN ANTARA TANGGAL 20 AN BARU ADA"; setelah itu Terdakwa pulang ke rumah Terdakwa di Mess G10 PT. MCA 2, kemudian pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 Saksi ERIK mengirimkan pesan Whatsapp kepada Terdakwa "MAS MUDIK, INI UANGNYA ADA MEREKA KIRIM"; setelah itu Terdakwa pergi ke Bengkel Saksi ERIK yang berada di Sebenaq, sesampainya di bengkel Saksi ERIK, Terdakwa menanyakan uang sisa pembayaran tersebut, kemudian Saksi ERIK mengambil dan memberikan uang kepada Terdakwa dengan jumlah Rp14.000.000,00 (empat belas juta rupiah), kemudian Terdakwa mendapatkan hasil keuntungan dari penjualan *Sparepart* tersebut dengan jumlah Rp6.400.000,00 (enam juta empat ratus ribu rupiah);

- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* milik PT. MCA 2 dengan menggunakan Kunci 14 Shock, Kunci 12 Shock, Kunci 14 Ring, Kunci 12 Ring, Obeng, dan Recet;
- Bahwa Terdakwa tidak memiliki izin untuk mengambil dan menjual *Sparepart* milik PT. MCA 2;
- Bahwa maksud dan tujuan Terdakwa mengambil *Sparepart* tersebut adalah untuk mendapatkan uang dan digunakan untuk keperluan sehari-hari;
- Bahwa total uang yang Terdakwa terima dari hasil penjualan *Sparepart* milik PT. MCA 2 tersebut senilai Rp10.590.000,00 (sepuluh juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah);
- Bahwa Terdakwa menyesal dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi;
- Bahwa Terdakwa sebelumnya belum pernah dihukum;
- Bahwa Terdakwa membenarkan barang bukti yang diperlihatkan di persidangan;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*) maupun bukti lainnya yang meringankan atau untuk membantah dakwaan dan alat bukti yang diajukan oleh Penuntut Umum, walaupun telah diberi kesempatan untuk itu;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) buah Column Steering berwarna Silver dengan nomor seri 9X24B0029;
- 1 (satu) buah Handle Steering berwarna hitam;
- 1 (satu) buah ECU berwarna hitam dengan nomor seri MA275700-8150;
- 1 (satu) buah Recet bermerek TEKIRO dengan pegangan berwarna hijau stabile;
- 1 (satu) buah kunci shock ukuran 12 bermerek TEKIRO;
- 1 (satu) buah kunci ring ukuran 14 bermerek WIPRO;
- 1 (satu) buah kunci ring ukuran 12 bermerek STRAUSS;
- 1 (satu) buah obeng dengan pegangan berwarna Merah, Biru, Putih;
- 1 (satu) unit mobil Mazda BT 50 berwarna merah maroon dengan Nomor Polisi (KT 8987 MT);
- 1 (satu) Unit Strada New Triton SC HD-X (SC12) Nopol : KT 8816 YP, Nosin : 4D56UBA4796, dan Norang : MMBENKL30KH059971;
- 1 (satu) Unit Strada New Triton Sc HD-X (SC18) Nopol : KT 3122 KBN , Nosin : 4D56UBG6116, dan Norang : MMBENKL30NH075458;
- 1 (satu) Unit Strada New Triton Sc HD-X (SC38) Nopol : KT 3823 KBN, Nosin : 4D56UBK0348, dan Norang : MMBENKL30NH090505;
- 1 (satu) Unit Strada New Triton HD-X (SC11) Norang : MMBENKL30KH039974;

yang mana barang-barang bukti di atas telah disita, dan memenuhi prosedur penyitaan selain itu barang-barang bukti tersebut telah dikenali oleh saksi-saksi dan Terdakwa sebagai barang-barang bukti dalam perkara *a quo*, sehingga Majelis Hakim beralasan menurut hukum untuk menyatakan barang-barang bukti dalam perkara *a quo* dapat dipertimbangkan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa ditangkap pada tanggal 14 Juli 2024;
- Bahwa Terdakwa mengerti dihadirkan sebagai Saksi terkait permasalahan dugaan tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh Terdakwa dan Saksi APRIANO dan penadahan yang dilakukan oleh Saksi ERIK;
- Bahwa tindak pidana pencurian yang Terdakwa maksud adalah pencurian *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2

Halaman 45 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A  
PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;

- Bahwa Terdakwa bekerja sebagai Supir DT (*dump truck*) di PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;
- Bahwa Terdakwa bekerja di PT. MCA 2 dari bulan Maret 2022 sampai dengan sekarang;
- Bahwa tugas Supir DT di PT. MCA adalah mengangkat dan mengantar buah sawit ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) dan bertanggung jawab langsung kepada Sdr. TANGGO (Asisten Traksi);
- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA sebanyak 7 (tujuh) kali;
- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian :
  - h) Pencurian Pertama : pada bulan April 2022 di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKSI PUMP DT;
  - i) Pencurian Kedua : pada tanggal 9 Maret 2023 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI MOBIL UNIT SC 11 TRITON;
  - j) Pencurian Ketiga : pada tahun 2023 dan Terdakwa tidak mengetahui tempatnya, mengambil TRANSMISI;
  - k) Pencurian Keempat : pada tahun 2023 Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKTOR MOBIL UNIT SC 18 TRITON 4 BUAH;
  - l) Pencurian Kelima : pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI;
  - m) Pencurian Keenam : pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 di di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU DAN ETACH MOBIL SC 18 TRITON;
  - n) Pencurian Ketujuh : pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU, ETACH, DAN POWER STERING;

Halaman 46 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA sebanyak 7 kali bersama :
  - h) Pencurian Pertama : Terdakwa dan Sdr. INGAY;
  - i) Pencurian Kedua : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
  - j) Pencurian Ketiga : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
  - k) Pencurian Keempat : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN;
  - l) Pencurian Kelima : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
  - m) Pencurian Keenam : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
  - n) Pencurian Ketujuh : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI;
- Bahwa *Sparepart* yang Terdakwa curi adalah *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) dan DT (Dump Truk) milik PT. MCA 2;
- Bahwa pada bulan April 2022 sekira jam 12.00 WITA di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. IREN dengan Terdakwa sedang membawa buah kelapa sawit dari PT. MCA 2 ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) PT. MCA 1, namun setelah sampai di PKS (Pabrik Kelapa Sawit) ban mobil DT 56 Eks DT 55 Terdakwa dan Sdr. IREN dengan bocor, kemudian Terdakwa dan Sdr. IREN membawa mobil ke Workshop PT. MCA 1 di 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di Workshop Sdr. IREN ke gudang untuk membuat slip pengambilan ban dan mengambil ban yang baru untuk dipasang, setelah ban diambil Sdr. IREN memberikan ban tersebut kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa dan Sdr. INGAY membongkar dan mengganti ban DT 56 Eks DT 55 tersebut, dan Sdr. IREN pergi ke kantor kebun MCA 1 untuk memberikan slip ban kepada Sdr. ARISAN atau manager kebun, kemudian setelah Terdakwa dan Sdr. INGAY selesai mengganti ban DT. 56 Eks DT 55 tersebut, Sdr. INGAY pergi ke ruangan OVERWHOLE atau tempat *Sparepart* bekas yang masih bisa dipakai dan mengambil INJEKSI PUMP, kemudian Sdr. INGAY mengajak Terdakwa untuk menjual INJEKSI PUMP tersebut dengan mengatakan "KITA JUAL KAH INI?", setelah itu Terdakwa menjawab "TERSERAH KAMU SAJA", kemudian Sdr. INGAY membungkus INJEKSI PUMP tersebut menggunakan karung bama, setelah itu Sdr.

Halaman 47 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



INGAY pergi ke MCA 2, kemudian Sdr. IREN baru datang dari kantor kebun, setelah itu Terdakwa dan Sdr. IREN balik ke MCA 2 untuk melanjutkan pekerjaan mengangkat buah kelapa sawit, kemudian keesokan harinya Sdr. INGAY menjual INJEKSI PUMP tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat dengan harga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), kemudian 2 (dua) hari setelah itu Sdr. INGAY memberikan uang dari hasil keuntungan penjualan INJEKSI PUMP tersebut kepada Terdakwa sebesar Rp700.000,00 (tujuh ratus ribu);

- Bahwa pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2023 sekira jam 12.00 WITA Terdakwa bersama dengan Sdr. BERY sedang memperbaiki mobil Unit Dump Truck (DT) 56 yang bertempat di barak G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. INGAY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton untuk dijual dengan mengatakan "REZA, AYO KITA BUKA TRANSMISI INI UNTUK KITA JUAL JADIKAN UANG" setelah itu Terdakwa menjawab "AYO", kemudian Sdr. INGAY mengajak Sdr. BERY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton tersebut, setelah itu Sdr. BERY dan Sdr. INGAY membongkar Transmisi Mobil Single Cabin (SC) bermerek Triton dengan cara dibuka menggunakan Kunci Shock dan setelah Transmisi dibongkar oleh Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. KUSAIRI mencuci Transmisi mobil tersebut di Bak Dump Truck atau DT 60 milik PT. MCA 2 dengan cara disiram menggunakan air dan di lap menggunakan kain dengan maksud untuk menghilangkan tanah dari Transmisi tersebut, setelah mencuci Transmisi, Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY mengangkat Transmisi Mobil SC tersebut ke mobil Sdr. KUSAIRI dan ditutupi terpal oleh Sdr. KUSAIRI, setelah itu Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY pergi menggunakan mobil Sdr. KUSAIRI dengan membawa Transmisi tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY menurunkan Transmisi Mobil SC tersebut dan langsung dibayar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) oleh pihak bengkel, setelah dibayar Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY langsung balik ke Kamp PT. MCA 2, dan setelah Terdakwa balik ke Kamp. PT. MCA, Sdr. INGAY membagi hasil dari penjualan Transmisi mobil tersebut kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr.

Halaman 48 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



KUSAIRI, Sdr. BERY. Kemudian Terdakwa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan *Sparepart* Transmisi tersebut senilai Rp190.000,00 (seratus sembilan puluh ribu rupiah);

- Bahwa pada tahun 2023 sekira pukul 09.00 WITA, Sdr. INGAY mendatangi Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY yang sedang duduk bercerita di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu menggunakan sepeda motor SUPRA X, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "KITA JUAL TRANSMISI KAH?" setelah itu Terdakwa menjawab "TRANSMISI MANA ?" kemudian Sdr. INGAY menjawab "ADA AJA", kemudian Terdakwa dan Sdr. ARIPIN mengatakan "AYO", kemudian besoknya Sdr. INGAY menyuruh Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY menunggu di penyeberangan Long Gelawang Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian Sdr. INGAY datang dan mengajak Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY untuk dijual di Bengkel di Sebenaq Kamp. Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. BERY menurunkan transmisi tersebut, kemudian Saksi ERIK atau orang bengkel membayar kepada Sdr. INGAY dengan harga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. BERY pulang ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai Sdr. INGAY membagi uang kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Dan Sdr. BERY, kemudian Terdakwa mendapatkan uang dari hasil penjualan Transmisi tersebut dengan harga Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Bahwa pada tahun 2023 sekira pukul 20.00 WITA, Sdr. INGAY menelepon Terdakwa, Sdr. ARIPIN untuk datang ke rumahnya setelah itu Terdakwa dan Sdr. ARIPIN datang ke rumah Sdr. INGAY, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "ADA JALAN UANG INI", setelah itu Terdakwa menanyakan "APA ITU?", kemudian Sdr. INGAY menjawab "INJEKTOR", setelah itu Sdr. ARIPIN mengatakan "BERANI KAH KAMU?", kemudian Sdr. INGAY menjawab "BERANI, TAPI GA SEKARANG TUNGGU JAM 12 MALAM", kemudian pada pukul 00.30 Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. INGAY berangkat ke Unit SC 18 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai disana Sdr. INGAY



membongkar INJEKTOR sebanyak 4 (empat) buah dengan menggunakan kunci Shock, tugas Terdakwa saat itu mengawasi Sdr. INGAY jika dilihat oleh orang lain, Sdr. ARIPIIN tugasnya memberikan kunci kepada Sdr. INGAY, setelah selesai dibongkar, INJEKTOR tersebut dimasukkan kedalam tas Sdr. INGAY, kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, dan Sdr. ARIPIIN pulang ke rumah masing – masing, keesokan paginya Sdr. INGAY mengantar INJEKTOR yang dibongkar tersebut kepada Sdr. ELIAS untuk dijual dengan harga Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah), kemudian setelah selesai dijual Sdr. INGAY pulang ke barak, kemudian Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berkumpul dirumah Sdr. ARIPIIN untuk membagi hasil dari penjualan 4 (empat) buah INJEKTOR tersebut Terdakwa mendapatkan uang sebanyak Rp2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu rupiah);

- Bahwa pada Sabtu tanggal 8 Juni 2024 sekira pukul 13.00 WITA, Saksi APRIANO mengajak Terdakwa untuk mengambil TRANSMISI Mobil Unit SC 12, kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO langsung menuju ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu untuk mengambil TRANSMISI SC 12 menggunakan Mobil SC 34 milik PT. MCA 2 yang di kendarai Saksi APRIANO dan membawa TRANSMISI Mobil Unit SC 12 itu ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO menurunkan TRANSMISI Mobil Unit SC 12 tersebut, kemudian Sdr. APRIANO CARION als RANJO kembali bekerja dan Terdakwa kembali ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 untuk memanggil Sdr. KUSAIRI agar membawa mobil ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI menuju Blok B03, setelah sampai disana Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI mengangkat TRANSMISI MOBIL Unit SC 12 ke Mobil Sdr. KUSAIRI dan membawa TRANSMISI SC 12 tersebut ke rumah Sdr. HENDRA di Kamp. MUJAN Kec. Tering Kab. Kutai Barat;
- Bahwa pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 sekira pukul 11.00 WITA, Saksi ERIK mengirim foto ECU, E-Tach dan Power Stering sambil memberikan pesan "ADAKAH BARANGNYA?" melalui aplikasi Whatsapp, kemudian Terdakwa membalas pesan tersebut dengan mengatakan "ADA", kemudian Sdr. BERY, Sdr. FAUZI, dan Terdakwa mengambil Couolumn Steering dari SC 11 dan tugas dari Sdr. BERY adalah membongkar Couolumn Steering dari SC 11 menggunakan Kunci 12 Shock, 14 Shock, 14 Ring, 12 Ring, dan Obeng kemudian tugas



Terdakwa dan Sdr. FAUZI hanya membantu mengangkat Couolumn Steering dari Mobil SC 11, kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO, membongkar ECU dan ETACH dari SC 18, kemudian tugas dari Sdr. BERY dan Sdr. FAUZI mengawasi Terdakwa dan Saksi APRIANO supaya tidak ada orang yang melihat, kemudian setelah ECU dan E - TACH tersebut dibongkar, kemudian Terdakwa menelepon Saksi ERIK dengan mengatakan "HALO MAS, INI ECU SAMA E - TACH NYA ADA, TAPI POWER STERINGNYA KUNCI KONTAKNYA GAADA", kemudian Saksi ERIK menjawab "GABISA KALO GAADA KUNCI KONTAKNYA", setelah itu Saksi ERIK tidak jadi membeli *Sparepart* dari Terdakwa, kemudian ECU dan E - TACH yang dibongkar tadi, Terdakwa simpan di Jalan Gunung Pasir BLOK B 07 PT. MCA 2;

- Bahwa pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 sekira jam 15.00 WITA, Sdr. FAUZI mengatakan kepada Terdakwa dengan berkata "TUNGGU DULU SAYA KE KANTOR, SEPERTINYA ADA KUNCI SC 38 DI KANTOR", kemudian Sdr. FAUZI ke kantor dan mengambil kunci SC 38, setelah itu Sdr. FAUZI memberikan kunci SC 38 kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa mengatakan "SUDAH KAMU KERJA AJA, BIAR SAYA YANG BONGKAR MALAM INI", kemudian Terdakwa pulang kerumah di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 dengan maksud menunggu malam hari untuk membongkar Mobil SC 38, kemudian sekira pukul 00.30 WITA tanggal 16 Juni 2024, Terdakwa berangkat menuju ke Mobil SC 38 yang berada di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2, kemudian membongkar ECU dengan menggunakan kunci 10, kemudian Terdakwa membuka Power Stering dengan menggunakan kunci 10, kunci 14, dan kunci 12, setelah itu Terdakwa mengambil E - TACH dengan cara membuka menggunakan tangan kanan dengan cara ditekan atas E - TACHnya dan ditarik, setelah membongkar ECU, E - TACH, dan Power Stering kemudian Terdakwa pulang ke rumah sambil membawa ECU dan E - TACH yang sudah Terdakwa masukkan ke dalam kresek berwarna biru dan Power Stering, kemudian sekira pukul 09.00 WITA Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI berangkat menuju bengkel Saksi ERIK di Sebenarq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, Setelah Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI sampai di bengkel Saksi ERIK, kemudian Saksi ERIK mencoba ECU, E - TACH, dan Power Stering di Mobil Triton milik orang lain yang sedang diperbaiki dan ECU, E - TACH,

Halaman 51 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



Power Steering yang dicoba tadi ternyata berfungsi, sekira pukul 17.00 Sdr. BERY meminta uang DP Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) kepada Saksi ERIK karena Saksi ERIK belum bisa melunasi pembayaran *sparepart* tersebut, kemudian Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI pulang ke Mess G10 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu. Setelah itu pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 Terdakwa balik ke bengkel Saksi ERIK yang berada di Sebenar Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu dengan maksud menanyakan uang pembayaran *Sparepart* yang dijual tersebut namun Saksi ERIK mengatakan "ORANGNYA BELUM ADA, ORANGNYA MASIH MILIR" setelah itu Terdakwa menjawab "JADI KAPAN ADA UANGNYA", kemudian Saksi ERIK menjawab "MUNGKIN ANTARA TANGGAL 20 AN BARU ADA", setelah itu Terdakwa pulang ke rumah Terdakwa di Mess G10 PT. MCA 2, kemudian pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 Saksi ERIK mengirimkan pesan Whatsapp kepada Terdakwa "MAS MUDIK, INI UANGNYA ADA MEREKA KIRIM", setelah itu Terdakwa pergi ke Bengkel Saksi ERIK yang berada di Sebenar, sesampainya di bengkel Saksi ERIK, Terdakwa menanyakan uang sisa pembayaran tersebut, kemudian Saksi ERIK mengambil dan memberikan uang kepada Terdakwa dengan jumlah Rp14.000.000,00 (empat belas juta rupiah), kemudian Terdakwa mendapatkan hasil keuntungan dari penjualan *Sparepart* tersebut dengan jumlah Rp6.400.000,00 (enam juta empat ratus ribu rupiah);

- Bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* milik PT. MCA 2 dengan menggunakan Kunci 14 Shock, Kunci 12 Shock, Kunci 14 Ring, Kunci 12 Ring, Obeng, dan Recet;
- Bahwa Terdakwa tidak memiliki izin untuk mengambil dan menjual *Sparepart* milik PT. MCA 2;
- Bahwa maksud dan tujuan Terdakwa mengambil *Sparepart* tersebut adalah untuk mendapatkan uang dan digunakan untuk keperluan sehari-hari;
- Bahwa total uang yang Terdakwa terima dari hasil penjualan *Sparepart* milik PT. MCA 2 tersebut senilai Rp10.590.000,00 (sepuluh juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah);
- Bahwa kerugian materil yang dialami oleh perusahaan sebesar Rp204.600.000,00 (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah), dan kerugian Materil tersebut tidak berdasarkan laporan audit dari

Halaman 52 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



perusahaan melainkan dihitung berdasarkan harga baru dikurang 50% (lima puluh persen);

- Bahwa Terdakwa menyesal dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi;
- Bahwa Terdakwa sebelumnya belum pernah dihukum;
- Bahwa saksi-saksi serta Terdakwa REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ membenarkan barang bukti yang diperlihatkan di persidangan;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif kesatu sebagaimana diatur dalam Pasal 363 ayat (1) ke-3 dan ke-4 KUHP Jo. Pasal 65 ayat (1) KUHP Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Unsur "Barang siapa";
2. Unsur "Mengambil sesuatu barang yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum";
3. Unsur "Dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau pekarangan yang tertutup yang ada rumahnya, yang dilakukan oleh orang yang ada disitu tidak diketahui atau tidak dikehendaki oleh yang berhak";
4. Unsur "Dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu";
5. Unsur "Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan";
6. Unsur "Mereka yang melakukan, menyuruh melakukan, dan turut serta melakukan";

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

#### **Ad.1 Unsur "Barang siapa";**



Menimbang, bahwa yang dimaksud barang siapa adalah mengacu pada teori pertanggungjawaban pidana yang hanya dapat dibebankan kepada subyek hukum orang atau badan hukum yang menyangang hak dan kewajiban serta secara yuridis dapat dimintakan pertanggungjawabannya atas suatu perbuatan yang dituduhkan kepadanya.

Menimbang, bahwa dalam perkara ini telah dihadapkan dipersidangan Terdakwa yang bernama REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ dengan segala identitas dan jati dirinya sesuai dengan surat dakwaan Penuntut Umum dan ternyata juga bahwa selama proses persidangan Terdakwa dalam kondisi sehat jasmani dan rohani sehingga dapat mengikuti persidangan dengan baik, serta tidak terdapat kesalahan mengenai orang (*error in persona*), dengan demikian Terdakwa dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana atas perbuatan yang didakwakan kepadanya apabila seluruh unsur dalam dakwaan ini terpenuhi;

Menimbang, bahwa sepanjang mengenai identitas Terdakwa, berdasarkan atas bukti keterangan saksi-saksi, surat-surat, serta keterangan Terdakwa, maka menurut Majelis Hakim identitas Terdakwa telah sesuai dengan yang tertera dalam surat dakwaan, sehingga terbukti Terdakwa yang bernama REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ yang didakwa oleh Penuntut Umum bukan orang lainnya, maka dengan demikian unsur "*barang siapa*" telah terpenuhi;

## **Ad.2 Unsur "Mengambil sesuatu barang yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum";**

Menimbang, bahwa perbuatan "*mengambil*" diartikan sebagai setiap perbuatan untuk membawa sesuatu benda dibawah kekuasaannya yang nyata dan mutlak. selanjutnya, pengertian "*sesuatu barang*" diartikan sebagai benda berwujud yang menurut sifatnya dapat dipindahkan. Kemudian yang dimaksud dengan unsur "*seluruh atau sebagian kepunyaan orang lain*" adalah lebih ditujukan kepada hak kepemilikan barang yang diambil oleh pelaku tindak pidana yang secara yuridis adalah milik orang lain (baik untuk seluruhnya maupun sebagian);

Menimbang, bahwa unsur "*dengan maksud untuk dimiliki*" adalah menguasai suatu benda seolah-olah ia pemilik dari benda tersebut. Mempunyai pengertian bahwa memiliki tersebut ditujukan pada melawan hukum atau bertentangan dengan hukum. Ini mensyaratkan bahwa pengambilan barang



dimaksud haruslah dilakukan dengan maksud untuk dimiliki. Artinya Terdakwa haruslah memiliki niat untuk memiliki barang tersebut;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan unsur secara melawan hukum atau *wederrechtelijk* diartikan sebagai si pelaku tidak mempunyai hak, bertindak seolah-olah sebagai orang yang memiliki dimana ia tidak berhak atau bertentangan dengan hak orang lain atau tidak minta izin terlebih dahulu dari orang yang berhak. Artinya sebelum bertindak melakukan perbuatan mengambil benda, Terdakwa sudah mengetahui dan sadar bahwa memiliki benda orang lain (dengan cara yang demikian) itu adalah bertentangan dengan hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan persesuaian dari keterangan Saksi-saksi, keterangan Terdakwa, serta alat bukti lainnya yang dihubungkan dengan barang bukti yang diajukan dipersidangan diperoleh fakta bahwa Terdakwa ditangkap oleh anggota kepolisian pada tanggal 14 Juli 2024 karena telah melakukan tindak pidana pencurian *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;

Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* mobil milik PT. MCA sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian:

- a) Pencurian Pertama : pada bulan April 2022 di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKSI PUMP DT;
- b) Pencurian Kedua : pada tanggal 9 Maret 2023 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI MOBIL UNIT SC 11 TRITON;
- c) Pencurian Ketiga : pada tahun 2023 dan Terdakwa tidak mengetahui tempatnya, mengambil TRANSMISI;
- d) Pencurian Keempat : pada tahun 2023 Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKTOR MOBIL UNIT SC 18 TRITON 4 BUAH;
- e) Pencurian Kelima : pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI;
- f) Pencurian Keenam : pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 di di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU DAN ETACH MOBIL SC 18 TRITON;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

g) Pencurian Ketujuh : pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU, ETACH, DAN POWER STERING; Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA sebanyak 7 kali bersama :

- a) Pencurian Pertama : Terdakwa dan Sdr. INGAY;
- b) Pencurian Kedua : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
- c) Pencurian Ketiga : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
- d) Pencurian Keempat : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN;
- e) Pencurian Kelima : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- f) Pencurian Keenam : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- g) Pencurian Ketujuh : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI;

Menimbang, bahwa Bahwa *Sparepart* yang Terdakwa curi adalah *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) dan DT (Dump Truk) milik PT. MCA 2;

Menimbang, bahwa pada bulan April 2022 sekira jam 12.00 WITA di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. IREN dengan Terdakwa sedang membawa buah kelapa sawit dari PT. MCA 2 ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) PT. MCA 1, namun setelah sampai di PKS (Pabrik Kelapa Sawit) ban mobil DT 56 Eks DT 55 Terdakwa dan Sdr. IREN dengan bocor, kemudian Terdakwa dan Sdr. IREN membawa mobil ke Workshop PT. MCA 1 di 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di Workshop Sdr. IREN ke gudang untuk membuat slip pengambilan ban dan mengambil ban yang baru untuk dipasang, setelah ban diambil Sdr. IREN memberikan ban tersebut kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa dan Sdr. INGAY membongkar dan mengganti ban DT 56 Eks DT 55 tersebut, dan Sdr. IREN pergi ke kantor kebun MCA 1 untuk memberikan slip ban kepada Sdr. ARISAN atau manager kebun, kemudian setelah Terdakwa dan Sdr. INGAY selesai mengganti ban DT. 56 Eks DT 55 tersebut, Sdr. INGAY pergi ke ruangan OVERWHOLE atau tempat *Sparepart* bekas yang masih bisa dipakai dan mengambil INJEKSI PUMP, kemudian Sdr. INGAY mengajak Terdakwa untuk menjual INJEKSI PUMP tersebut dengan mengatakan "KITA JUAL KAH INI?", setelah itu Terdakwa menjawab "TERSERAH KAMU SAJA", kemudian Sdr. INGAY membungkus INJEKSI PUMP tersebut menggunakan karung bama, setelah itu

Halaman 56 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sdr. INGAY pergi ke MCA 2, kemudian Sdr. IREN baru datang dari kantor kebun, setelah itu Terdakwa dan Sdr. IREN balik ke MCA 2 untuk melanjutkan pekerjaan mengangkat buah kelapa sawit, kemudian keesokan harinya Sdr. INGAY menjual INJEKSI PUMP tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat dengan harga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), kemudian 2 (dua) hari setelah itu Sdr. INGAY memberikan uang dari hasil keuntungan penjualan INJEKSI PUMP tersebut kepada Terdakwa sebesar Rp700.000,00 (tujuh ratus ribu);

Menimbang, bahwa pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2023 sekira jam 12.00 WITA Terdakwa bersama dengan Sdr. BERY sedang memperbaiki mobil Unit Dump Truck (DT) 56 yang bertempat di barak G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. INGAY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton untuk dijual dengan mengatakan "REZA, AYO KITA BUKA TRANSMISI INI UNTUK KITA JUAL JADIKAN UANG" setelah itu Terdakwa menjawab "AYO", kemudian Sdr. INGAY mengajak Sdr. BERY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton tersebut, setelah itu Sdr. BERY dan Sdr. INGAY membongkar Transmisi Mobil Single Cabin (SC) bermerek Triton dengan cara dibuka menggunakan Kunci Shock dan setelah Transmisi dibongkar oleh Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. KUSAIRI mencuci Transmisi mobil tersebut di Bak Dump Truck atau DT 60 milik PT. MCA 2 dengan cara disiram menggunakan air dan di lap menggunakan kain dengan maksud untuk menghilangkan tanah dari Transmisi tersebut, setelah mencuci Transmisi, Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY mengangkat Transmisi Mobil SC tersebut ke mobil Sdr. KUSAIRI dan ditutupi terpal oleh Sdr. KUSAIRI, setelah itu Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY pergi menggunakan mobil Sdr. KUSAIRI dengan membawa Transmisi tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY menurunkan Transmisi Mobil SC tersebut dan langsung dibayar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) oleh pihak bengkel, setelah dibayar Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY langsung balik ke Kamp PT. MCA 2, dan setelah Terdakwa balik ke Kamp. PT. MCA, Sdr. INGAY membagi hasil dari penjualan Transmisi mobil tersebut kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY. Kemudian Terdakwa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan *Sparepart* Transmisi tersebut senilai Rp190.000,00 (seratus sembilan puluh ribu rupiah);

Halaman 57 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa pada tahun 2023 sekira pukul 09.00 WITA, Sdr. INGAY mendatangi Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY yang sedang duduk bercerita di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu menggunakan sepeda motor SUPRA X, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "KITA JUAL TRANSMISI KAH?" setelah itu Terdakwa menjawab "TRANSMISI MANA ?" kemudian Sdr. INGAY menjawab "ADA AJA", kemudian Terdakwa dan Sdr. ARIPIN mengatakan "AYO", kemudian besoknya Sdr. INGAY menyuruh Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY menunggu di penyeberangan Long Gelawang Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian Sdr. INGAY datang dan mengajak Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY untuk dijual di Bengkel di Sebenarq Kamp. Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. BERY menurunkan transmisi tersebut, kemudian Saksi ERIK atau orang bengkel membayar kepada Sdr. INGAY dengan harga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. BERY pulang ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai Sdr. INGAY membagi uang kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Dan Sdr. BERY, kemudian Terdakwa mendapatkan uang dari hasil penjualan Transmisi tersebut dengan harga Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

Menimbang, bahwa pada tahun 2023 sekira pukul 20.00 WITA, Sdr. INGAY menelepon Terdakwa, Sdr. ARIPIN untuk datang ke rumahnya setelah itu Terdakwa dan Sdr. ARIPIN datang ke rumah Sdr. INGAY, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "ADA JALAN UANG INI", setelah itu Terdakwa menanyakan "APA ITU?", kemudian Sdr. INGAY menjawab "INJEKTOR", setelah itu Sdr. ARIPIN mengatakan "BERANI KAH KAMU?", kemudian Sdr. INGAY menjawab "BERANI, TAPI GA SEKARANG TUNGGU JAM 12 MALAM", kemudian pada pukul 00.30 Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. INGAY berangkat ke Unit SC 18 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai disana Sdr. INGAY membongkar INJEKTOR sebanyak 4 (empat) buah dengan menggunakan kunci Shock, tugas Terdakwa saat itu mengawasi Sdr. INGAY jika dilihat oleh orang lain, Sdr. ARIPIN tugasnya memberikan kunci kepada Sdr. INGAY, setelah selesai dibongkar, INJEKTOR tersebut dimasukkan kedalam tas Sdr. INGAY, kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, dan Sdr. ARIPIN pulang ke rumah masing – masing, keesokan paginya Sdr. INGAY mengantar INJEKTOR yang dibongkar tersebut kepada Sdr. ELIAS untuk dijual dengan harga

Halaman 58 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah), kemudian setelah selesai dijual Sdr. INGAY pulang ke barak, kemudian Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. INGAY berkumpul di rumah Sdr. ARIPIN untuk membagi hasil dari penjualan 4 (empat) buah INJEKTOR tersebut Terdakwa mendapatkan uang sebanyak Rp2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa pada Sabtu tanggal 8 Juni 2024 sekira pukul 13.00 WITA, Saksi APRIANO mengajak Terdakwa untuk mengambil TRANSMISI Mobil Unit SC 12, kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO langsung menuju ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu untuk mengambil TRANSMISI SC 12 menggunakan Mobil SC 34 milik PT. MCA 2 yang di kendarai Saksi APRIANO dan membawa TRANSMISI Mobil Unit SC 12 itu ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO menurunkan TRANSMISI Mobil Unit SC 12 tersebut, kemudian Sdr. APRIANO CARION als RANJO kembali bekerja dan Terdakwa kembali ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 untuk memanggil Sdr. KUSAIRI agar membawa mobil ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI menuju Blok B03, setelah sampai disana Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI mengangkat TRANSMISI MOBIL Unit SC 12 ke Mobil Sdr. KUSAIRI dan membawa TRANSMISI SC 12 tersebut ke rumah Sdr. HENDRA di Kamp. MUJAN Kec. Tering Kab. Kutai Barat;

Menimbang, bahwa pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 sekira pukul 11.00 WITA, Saksi ERIK mengirim foto ECU, E-Tach dan Power Stering sambil memberikan pesan "ADAKAH BARANGNYA?" melalui aplikasi Whatsapp, kemudian Terdakwa membalas pesan tersebut dengan mengatakan "ADA", kemudian Sdr. BERY, Sdr. FAUZI, dan Terdakwa mengambil Couolumn Steering dari SC 11 dan tugas dari Sdr. BERY adalah membongkar Couolumn Steering dari SC 11 menggunakan Kunci 12 Shock, 14 Shock, 14 Ring, 12 Ring, dan Obeng kemudian tugas Terdakwa dan Sdr. FAUZI hanya membantu mengangkat Couolumn Steering dari Mobil SC 11, kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO, membongkar ECU dan ETACH dari SC 18, kemudian tugas dari Sdr. BERY dan Sdr. FAUZI mengawasi Terdakwa dan Saksi APRIANO supaya tidak ada orang yang melihat, kemudian setelah ECU dan E - TACH tersebut dibongkar, kemudian Terdakwa menelepon Saksi ERIK dengan mengatakan "HALO MAS, INI ECU SAMA E - TACH NYA ADA, TAPI POWER STERINGNYA KUNCI KONTAKNYA GAADA", kemudian Saksi ERIK menjawab "GABISA KALO GAADA KUNCI KONTAKNYA", setelah itu Saksi ERIK tidak

Halaman 59 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

jadi membeli *Sparepart* dari Terdakwa, kemudian ECU dan E - TACH yang dibongkar tadi, Terdakwa simpan di Jalan Gunung Pasir BLOK B 07 PT. MCA 2; Menimbang, bahwa pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 sekira jam 15.00 WITA, Sdr. FAUZI mengatakan kepada Terdakwa dengan berkata "TUNGGU DULU SAYA KE KANTOR, SEPERTINYA ADA KUNCI SC 38 DI KANTOR", kemudian Sdr. FAUZI ke kantor dan mengambil kunci SC 38, setelah itu Sdr. FAUZI memberikan kunci SC 38 kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa mengatakan "SUDAH KAMU KERJA AJA, BIAR SAYA YANG BONGKAR MALAM INI", kemudian Terdakwa pulang kerumah di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 dengan maksud menunggu malam hari untuk membongkar Mobil SC 38, kemudian sekira pukul 00.30 WITA tanggal 16 Juni 2024, Terdakwa berangkat menuju ke Mobil SC 38 yang berada di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2, kemudian membongkar ECU dengan menggunakan kunci 10, kemudian Terdakwa membuka Power Stering dengan menggunakan kunci 10, kunci 14, dan kunci 12, setelah itu Terdakwa mengambil E - TACH dengan cara membuka menggunakan tangan kanan dengan cara ditekan atas E - TACHnya dan ditarik, setelah membongkar ECU, E - TACH, dan Power Stering kemudian Terdakwa pulang ke rumah sambil membawa ECU dan E - TACH yang sudah Terdakwa masukkan ke dalam kresek berwarna biru dan Power Stering, kemudian sekira pukul 09.00 WITA Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI berangkat menuju bengkel Saksi ERIK di Sebenarq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, Setelah Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI sampai di bengkel Saksi ERIK, kemudian Saksi ERIK mencoba ECU, E - TACH, dan Power Stering di Mobil Triton milik orang lain yang sedang diperbaiki dan ECU, E - TACH, Power Stering yang dicoba tadi ternyata berfungsi, sekira pukul 17.00 Sdr. BERY meminta uang DP Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) kepada Saksi ERIK karena Saksi ERIK belum bisa melunasi pembayaran *sparepart* tersebut, kemudian Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI pulang ke Mess G10 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu. Setelah itu pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 Terdakwa balik ke bengkel Saksi ERIK yang berada di Sebenarq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu dengan maksud menanyakan uang pembayaran *Sparepart* yang dijual tersebut namun Saksi ERIK mengatakan "ORANGNYA BELUM ADA, ORANGNYA MASIH MILIR" setelah itu Terdakwa menjawab "JADI KAPAN ADA UANGNYA", kemudian Saksi ERIK menjawab "MUNGKIN ANTARA TANGGAL 20 AN BARU ADA", setelah itu Terdakwa pulang ke rumah Terdakwa di Mess G10 PT. MCA

Halaman 60 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



2, kemudian pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 Saksi ERIK mengirimkan pesan Whatsapp kepada Terdakwa "MAS MUDIK, INI UANGNYA ADA MEREKA KIRIM", setelah itu Terdakwa pergi ke Bengkel Saksi ERIK yang berada di Sebenag, sesampainya di bengkel Saksi ERIK, Terdakwa menanyakan uang sisa pembayaran tersebut, kemudian Saksi ERIK mengambil dan memberikan uang kepada Terdakwa dengan jumlah Rp14.000.000,00 (empat belas juta rupiah), kemudian Terdakwa mendapatkan hasil keuntungan dari penjualan *Sparepart* tersebut dengan jumlah Rp6.400.000,00 (enam juta empat ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* milik PT. MCA 2 dengan menggunakan Kunci 14 Shock, Kunci 12 Shock, Kunci 14 Ring, Kunci 12 Ring, Obeng, dan Recet;

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Terdakwa mengambil *Sparepart* tersebut adalah untuk mendapatkan uang dan digunakan untuk keperluan sehari-hari;

Menimbang, bahwa total uang yang Terdakwa terima dari hasil penjualan *Sparepart* milik PT. MCA 2 tersebut senilai Rp10.590.000,00 (sepuluh juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah);

Menimbang, bahwa Terdakwa dan Saksi APRIANO bertindak seolah-olah sebagai pemilik dengan mengambil *Sparepart* milik PT. MCA 2 padahal Terdakwa secara nyata telah mengetahui bahwa Terdakwa tidak mempunyai hak atas barang-barang tersebut hingga mengakibatkan PT. MCA 2 mengalami kerugian sebanyak Rp204.600.000,00 (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian tersebut, maka unsur "**Mengambil barang sesuatu, yang seluruhnya kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum**" telah terpenuhi;

**Ad.3 Unsur "Dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau pekarangan yang tertutup yang ada rumahnya, yang dilakukan oleh orang yang ada disitu tidak diketahui atau tidak dikehendaki oleh yang berhak";**

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "*malam hari*" sama dengan waktu malam, yaitu berdasarkan Pasal 98 KUHP disebutkan bahwa "*waktu malam yaitu waktu antara matahari terbenam dan matahari terbit*";

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "*Rumah*" (*woning*), tempat yang dipergunakan untuk berdiam siang malam, artinya untuk makan, tidur dsb. Sebuah gudang atau toko yang tidak didiami siang malam, tidak masuk



pengertian rumah sebaliknya gubug, kereta, perahu dsb. yang siang malam dipergunakan sebagai kediaman, masuk sebutan rumah;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "Pekarangan tertutup" adalah suatu pekarangan yang sekelilingnya ada tanda-tanda batas yang kelihatan nyata seperti selokan, pagar bambu, pagar hidup, pagar kawat dsb. Tidak perlu tertutup rapat-rapat, sehingga orang tidak dapat masuk sama sekali. Disini pencuri itu harus betul-betul masuk ke dalam rumah dsb. dan melakukan pencurian disitu;

Menimbang bahwa yang yang dimaksud dengan "dilakukan oleh orang yang ada disitu tidak diketahui atau tidak dikehendaki oleh yang berhak" adalah adanya pencuri yang masuk di tempat tersebut tidak setahu yang punya gedung dan tidak dikehendaki yang punya gedung;

Menimbang, bahwa Terdakwa melakukan tindak pidana pencurian bersama dengan Saksi REZA mengambil Sparepart Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;

Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri Sparepart mobil milik PT. MCA sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian:

- a) Pencurian Pertama : pada bulan April 2022 di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKSI PUMP DT;
- b) Pencurian Kedua : pada tanggal 9 Maret 2023 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI MOBIL UNIT SC 11 TRITON;
- c) Pencurian Ketiga : pada tahun 2023 dan Terdakwa tidak mengetahui tempatnya, mengambil TRANSMISI;
- d) Pencurian Keempat : pada tahun 2023 Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKTOR MOBIL UNIT SC 18 TRITON 4 BUAH;
- e) Pencurian Kelima : pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI;
- f) Pencurian Keenam : pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 di di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU DAN ETACH MOBIL SC 18 TRITON;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- g) Pencurian Ketujuh : pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU, ETACH, DAN POWER STERING; Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA

sebanyak 7 kali bersama :

- a) Pencurian Pertama : Terdakwa dan Sdr. INGAY;
- b) Pencurian Kedua : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
- c) Pencurian Ketiga : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
- d) Pencurian Keempat : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN;
- e) Pencurian Kelima : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- f) Pencurian Keenam : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- g) Pencurian Ketujuh : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI;

Menimbang, bahwa Bahwa *Sparepart* yang Terdakwa curi adalah *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) dan DT (Dump Truk) milik PT. MCA 2;

Menimbang, bahwa akibat pencurian tersebut secara keseluruhan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp204.600.000,00 (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah). Dimana pencurian yang ketiga tersebut terjadi pada pukul 00.00 WITA yang masih belum terbitnya matahari dan masih dalam keadaan malam hari dengan kondisi sepi dan gelap di pekarangan tertutup milik PT. MCA 2;

Menimbang, bahwa tindakan Terdakwa dan Saksi APRIANO tersebut tanpa seizin dan sepengetahuan dari PT. MCA 2 selaku pemilik dari *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin);

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian tersebut, maka unsur ***"Dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau pekarangan yang tertutup yang ada rumahnya, yang dilakukan oleh orang yang ada disitu tidak diketahui atau tidak dikehendaki oleh yang berhak"*** telah terpenuhi;

**Ad.4 Unsur "Dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu";**

Menimbang, bahwa berdasarkan persesuaian dari keterangan Saksi-saksi, keterangan Terdakwa, serta alat bukti lainnya yang dihubungkan dengan barang bukti yang diajukan dipersidangan diperoleh fakta bahwa Terdakwa ditangkap oleh anggota kepolisian pada tanggal 14 Juli 2024 karena telah melakukan tindak pidana pencurian *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A  
PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;

Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* mobil milik PT. MCA  
sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian:

- a) Pencurian Pertama : pada bulan April 2022 di Workshop PT. MCA 1  
Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab.  
Mahakam Ulu, mengambil INJEKSI PUMP DT;
- b) Pencurian Kedua : pada tanggal 9 Maret 2023 di Mess G10 Afdelling 8  
PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu,  
mengambil TRANSMISI MOBIL UNIT SC 11 TRITON;
- c) Pencurian Ketiga : pada tahun 2023 dan Terdakwa tidak mengetahui  
tempatnyanya, mengambil TRANSMISI;
- d) Pencurian Keempat : pada tahun 2023 Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2  
di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil  
INJEKTOR MOBIL UNIT SC 18 TRITON 4 BUAH;
- e) Pencurian Kelima : pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 di Mess G10  
Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab.  
Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI;
- f) Pencurian Keenam : pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 di di Mess G10  
Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab.  
Mahakam Ulu, mengambil ECU DAN ETACH MOBIL SC 18 TRITON;
- g) Pencurian Ketujuh : pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 di Mess G10  
Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab.  
Mahakam Ulu, mengambil ECU, ETACH, DAN POWER STERING;

Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA  
sebanyak 7 kali bersama :

- a) Pencurian Pertama : Terdakwa dan Sdr. INGAY;
- b) Pencurian Kedua : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr.  
KUSAIRI;
- c) Pencurian Ketiga : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr.  
KUSAIRI;
- d) Pencurian Keempat : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN;
- e) Pencurian Kelima : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- f) Pencurian Keenam : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr.  
FAUZI;
- g) Pencurian Ketujuh : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI;

Halaman 64 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Bahwa *Sparepart* yang Terdakwa curi adalah *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) dan DT (Dump Truk) milik PT. MCA 2;

Menimbang, bahwa akibat pencurian tersebut secara keseluruhan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp204.600.000,00 (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah). Dimana pencurian yang ketiga pada tahun 2023 terjadi pada pukul 20.00 WITA dan pencurian ketujuh pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 terjadi pada pukul 00.00 WITA yang masih belum terbitnya matahari dan masih dalam keadaan malam hari dengan kondisi sepi dan gelap di pekarangan tertutup milik PT. MCA 2;

Menimbang, bahwa tindakan Terdakwa, Saksi APRIANO, Sdr, BERY, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. KUSAIRI tersebut tanpa seizin dan sepengetahuan dari PT. MCA 2 selaku pemilik dari *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin);

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian tersebut maka menurut Majelis Hakim, unsur "***Dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu***" telah terpenuhi;

**Ad.5 Unsur "Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan";**

Menimbang, bahwa menurut Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro, S.H. keberlakuan Pasal 65 KUHP berlaku karena adanya beberapa perbuatan yang masing-masing berdiri sendiri dan masing-masing merupakan tindak pidana "kejahatan" dan pada hukuman pokoknya yang pada tindakan tersebut sama jenisnya;

Menimbang, bahwa menurut Professor Van HAMMEL disebutkan bahwa *samenloop van delikten* itu, merupakan gabungan dari beberapa perilaku yang dipandang sebagai tindakan – tindakan yang berdiri sendiri – sendiri dan yang telah menyebabkan terjadinya beberapa kejahatan yang telah diancam dengan hukuman-hukuman pokok yang sejenis, maka dijatuhkan hanya satu hukuman saja;

Menimbang, bahwa berdasarkan tim Penerjemah Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman menafsirkan bahwa yang dimaksud dengan *meerdaadse feiten* dalam Pasal 65 dan 66 KUHP itu sebagai beberapa perbuatan dalam arti material;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum yang terungkap di persidangan diperoleh fakta bahwa Terdakwa ditangkap oleh anggota kepolisian pada tanggal 14 Juli 2024 terkait dengan tindak pidana pencurian

Halaman 65 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bersama dengan Saksi APRIANO mengambil *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;

Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* mobil milik PT. MCA sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian:

- a) Pencurian Pertama : pada bulan April 2022 di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKSI PUMP DT;
- b) Pencurian Kedua : pada tanggal 9 Maret 2023 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI MOBIL UNIT SC 11 TRITON;
- c) Pencurian Ketiga : pada tahun 2023 dan Terdakwa tidak mengetahui tempatnya, mengambil TRANSMISI;
- d) Pencurian Keempat : pada tahun 2023 Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKTOR MOBIL UNIT SC 18 TRITON 4 BUAH;
- e) Pencurian Kelima : pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI;
- f) Pencurian Keenam : pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 di di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU DAN ETACH MOBIL SC 18 TRITON;
- g) Pencurian Ketujuh : pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU, ETACH, DAN POWER STERING;

Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil milik PT. MCA sebanyak 7 kali bersama :

- a) Pencurian Pertama : Terdakwa dan Sdr. INGAY;
- b) Pencurian Kedua : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
- c) Pencurian Ketiga : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
- d) Pencurian Keempat : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN;
- e) Pencurian Kelima : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- f) Pencurian Keenam : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;

Halaman 66 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

g) Pencurian Ketujuh : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI;

Menimbang, bahwa tindakan Terdakwa, Saksi APRIANO, Sdr, BERY, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. KUSAIRI tersebut tanpa seizin dan sepengetahuan dari PT. MCA 2 selaku pemilik dari *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin);

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum diatas, dikaitkan dengan ketentuan Pasal 65 KUHP, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan Terdakwa, Saksi APRIANO, Sdr, BERY, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. KUSAIRI yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp204.600.000,00 (dua ratus empat juta enam ratus ribu rupiah). Pencurian tersebut merupakan suatu bentuk dari tindakan pidana yang sejenis, dan bukan berbeda jenis, selain itu juga jeda waktu pelaksanaan yang dilakukan oleh Terdakwa antara bulan April 2022, 2023 sebanyak 3 (tiga) kali, 08 Juni 2024, 15 Juni 2024 dan 16 Juni 2024 tidaklah terlalu lama jangka waktunya. Sehingga dari uraian tersebut Majelis Hakim melihat bahwa tindakan yang dilakukan oleh Terdakwa bukanlah suatu tindakan yang berdiri sendiri atau perbarengan perbuatan (*concursum realis* atau *meerdaadse samenloop*), melainkan perbuatan tersebut termasuk ke dalam perbuatan yang berlanjut (*voortgezette hand-deling*) yang diatur dalam Pasal 64 KUHP. Oleh karenanya Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur "***Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan***" tidaklah terpenuhi;

Menimbang, bahwa dari keempat unsur yang diuraikan secara jelas oleh Majelis Hakim, terdapat satu unsur yang tidak terpenuhi, yaitu pada unsur "***Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan***" Majelis Hakim berpendapat unsur yang tidak terbukti tersebut bukanlah unsur pokok dari pasal yang didakwakan oleh penuntut umum, melainkan unsur mengenai masalah penjatuhan hukuman (*straftoemeting*) dan bukan dengan masalah pembentukan suatu tindak pidana, dengan segala akibatnya yakni berkenaan dengan tempat terjadinya tindak pidana dengan keturutsertaan, dengan masalah kadaluarsa, dan unsur tersebut tidak mengenai pembebasan dari tuntutan;

**Ad.6 Unsur "Mereka yang melakukan, menyuruh melakukan, dan turut serta melakukan";**

Menimbang, bahwa Pasal 55 ayat (1) ke-1 Kitab Undang - Undang Hukum Pidana merupakan delik penyertaan (*deelneming*) yang menentukan

Halaman 67 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



bahwa dihukum sebagai orang yang melakukan peristiwa pidana orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan tersebut;

Menimbang, bahwa mengenai aspek turut serta melakukan dikehendaki minimal 2 (dua) orang dalam pelaksanaan perbuatan pidana dan selanjutnya yang sangat esensial dalam delik penyertaan adalah unsur kerjasama yang erat secara sadar dalam mewujudkan perbuatan pidana antar pelaku;

Menimbang, bahwa dalam penyertaan, ada 3 (tiga) bentuk penyertaan perbuatan pidana menurut Pasal 55 ayat (1) ke-1 antara lain Pertama adalah pelaku pelaksana (*plegen, dader*) yaitu orang yang melakukan tindak pidana secara langsung atau yang menjadi pelaku utama dari perbuatan pidana tersebut, Kedua adalah penyuruh (*doen plegen, middelijke dader*) yaitu orang yang memerintahkan orang lain untuk melakukan tindak pidana. Orang ini tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan tindak pidana tetapi bertanggung jawab karena memberikan perintah dan yang Ketiga adalah pelaku yang turut serta (*medeplegen, mededader*) yaitu orang yang bekerja sama dengan pelaku utama untuk melakukan tindak pidana. Keterlibatan mereka bersifat aktif dan langsung dalam pelaksanaan tindak pidana. Tanggung jawab pidana dari ketiga peran dengan bentuk penyertaan tersebut sama dengan pembuat atau pelaku delik itu sendiri;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan diperoleh fakta bahwa Terdakwa ditangkap oleh anggota kepolisian pada tanggal 14 Juli 2024 terkait dengan tindak pidana pencurian bersama dengan, Saksi APRIANO, Sdr, BERY, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIAN dan Sdr. KUSAIRI mengambil *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu;

Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* mobil milik PT. MCA sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian:

- a) Pencurian Pertama : pada bulan April 2022 di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKSI PUMP DT;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- b) Pencurian Kedua : pada tanggal 9 Maret 2023 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI MOBIL UNIT SC 11 TRITON;
  - c) Pencurian Ketiga : pada tahun 2023 dan Terdakwa tidak mengetahui tempatnya, mengambil TRANSMISI;
  - d) Pencurian Keempat : pada tahun 2023 Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil INJEKTOR MOBIL UNIT SC 18 TRITON 4 BUAH;
  - e) Pencurian Kelima : pada hari Sabtu tanggal 8 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil TRANSMISI;
  - f) Pencurian Keenam : pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 di di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU DAN ETACH MOBIL SC 18 TRITON;
  - g) Pencurian Ketujuh : pada Minggu tanggal 16 Juni 2024 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, mengambil ECU, ETACH, DAN POWER STERING;
- Menimbang, bahwa Terdakwa mencuri *Sparepart* Mobil Milik PT. MCA

sebanyak 7 kali bersama :

- a) Pencurian Pertama : Terdakwa dan Sdr. INGAY;
- b) Pencurian Kedua : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
- c) Pencurian Ketiga : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. BERY, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI;
- d) Pencurian Keempat : Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN;
- e) Pencurian Kelima : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- f) Pencurian Keenam : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. BERY, Sdr. FAUZI;
- g) Pencurian Ketujuh : Saksi APRIANO, Terdakwa, Sdr. KUSAIRI;

Menimbang, bahwa pada bulan April 2022 sekira jam 12.00 WITA di Workshop PT. MCA 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. IREN dengan Terdakwa sedang membawa buah kelapa sawit dari PT. MCA 2 ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) PT. MCA 1, namun setelah sampai di PKS (Pabrik Kelapa Sawit) ban mobil DT 56 Eks DT 55 Terdakwa dan Sdr. IREN dengan bocor, kemudian Terdakwa dan Sdr. IREN membawa mobil ke Workshop PT. MCA 1 di 1 Afdelling 2 Rayon B di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di Workshop

Halaman 69 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Sdr. IREN ke gudang untuk membuat slip pengambilan ban dan mengambil ban yang baru untuk dipasang, setelah ban diambil Sdr. IREN memberikan ban tersebut kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa dan Sdr. INGAY membongkar dan mengganti ban DT 56 Eks DT 55 tersebut, dan Sdr. IREN pergi ke kantor kebun MCA 1 untuk memberikan slip ban kepada Sdr. ARISAN atau manager kebun, kemudian setelah Terdakwa dan Sdr. INGAY selesai mengganti ban DT. 56 Eks DT 55 tersebut, Sdr. INGAY pergi ke ruangan OVERWHOLE atau tempat *Sparepart* bekas yang masih bisa dipakai dan mengambil INJEKSI PUMP, kemudian Sdr. INGAY mengajak Terdakwa untuk menjual INJEKSI PUMP tersebut dengan mengatakan "KITA JUAL KAH INI?", setelah itu Terdakwa menjawab "TERSERAH KAMU SAJA", kemudian Sdr. INGAY membungkus INJEKSI PUMP tersebut menggunakan karung bama, setelah itu Sdr. INGAY pergi ke MCA 2, kemudian Sdr. IREN baru datang dari kantor kebun, setelah itu Terdakwa dan Sdr. IREN balik ke MCA 2 untuk melanjutkan pekerjaan mengangkat buah kelapa sawit, kemudian keesokan harinya Sdr. INGAY menjual INJEKSI PUMP tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat dengan harga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), kemudian 2 (dua) hari setelah itu Sdr. INGAY memberikan uang dari hasil keuntungan penjualan INJEKSI PUMP tersebut kepada Terdakwa sebesar Rp700.000,00 (tujuh ratus ribu);

Menimbang, bahwa pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2023 sekira jam 12.00 WITA Terdakwa bersama dengan Sdr. BERY sedang memperbaiki mobil Unit Dump Truck (DT) 56 yang bertempat di barak G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, Sdr. INGAY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton untuk dijual dengan mengatakan "REZA, AYO KITA BUKA TRANSMISI INI UNTUK KITA JUAL JADIKAN UANG" setelah itu Terdakwa menjawab "AYO", kemudian Sdr. INGAY mengajak Sdr. BERY untuk membuka Transmisi Mobil SC 11 Triton tersebut, setelah itu Sdr. BERY dan Sdr. INGAY membongkar Transmisi Mobil Single Cabin (SC) bermerek Triton dengan cara dibuka menggunakan Kunci Shock dan setelah Transmisi dibongkar oleh Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. KUSAIRI mencuci Transmisi mobil tersebut di Bak Dump Truck atau DT 60 milik PT. MCA 2 dengan cara disiram menggunakan air dan di lap menggunakan kain dengan maksud untuk menghilangkan tanah dari Transmisi tersebut, setelah mencuci Transmisi, Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY mengangkat Transmisi Mobil SC tersebut ke mobil Sdr. KUSAIRI dan ditutupi terpal oleh Sdr. KUSAIRI, setelah itu Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, Sdr. KUSAIRI,



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sdr. BERY dan Sdr. INGAY pergi menggunakan mobil Sdr. KUSAIRI dengan membawa Transmisi tersebut ke Bengkel di Jalan Mapan Kec. Linggang Bigung Kab. Kutai Barat, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY menurunkan Transmisi Mobil SC tersebut dan langsung dibayar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) oleh pihak bengkel, setelah dibayar Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY dan Sdr. INGAY langsung balik ke Kamp PT. MCA 2, dan setelah Terdakwa balik ke Kamp. PT. MCA, Sdr. INGAY membagi hasil dari penjualan Transmisi mobil tersebut kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Sdr. KUSAIRI, Sdr. BERY. Kemudian Terdakwa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan *Sparepart* Transmisi tersebut senilai Rp190.000,00 (seratus sembilan puluh ribu rupiah);

Menimbang, bahwa pada tahun 2023 sekira pukul 09.00 WITA, Sdr. INGAY mendatangi Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY yang sedang duduk bercerita di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu menggunakan sepeda motor SUPRA X, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "KITA JUAL TRANSMISI KAH?" setelah itu Terdakwa menjawab "TRANSMISI MANA ?" kemudian Sdr. INGAY menjawab "ADA AJA", kemudian Terdakwa dan Sdr. ARIPIN mengatakan "AYO", kemudian besoknya Sdr. INGAY menyuruh Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY menunggu di penyeberangan Long Gelawang Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, kemudian Sdr. INGAY datang dan mengajak Terdakwa, Sdr. ARIPIN, dan Sdr. BERY untuk dijual di Bengkel di Sebenarq Kamp. Ujoh Bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai di bengkel Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. BERY menurunkan transmisi tersebut, kemudian Saksi ERIK atau orang bengkel membayar kepada Sdr. INGAY dengan harga Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. BERY pulang ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 di Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai Sdr. INGAY membagi uang kepada Terdakwa, Sdr. ARIPIN, Dan Sdr. BERY, kemudian Terdakwa mendapatkan uang dari hasil penjualan Transmisi tersebut dengan harga Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

Menimbang, bahwa pada tahun 2023 sekira pukul 20.00 WITA, Sdr. INGAY menelepon Terdakwa, Sdr. ARIPIN untuk datang ke rumahnya setelah itu Terdakwa dan Sdr. ARIPIN datang ke rumah Sdr. INGAY, kemudian Sdr. INGAY mengatakan "ADA JALAN UANG INI", setelah itu Terdakwa menanyakan "APA ITU?", kemudian Sdr. INGAY menjawab "INJEKTOR", setelah itu Sdr. ARIPIN mengatakan "BERANI KAH KAMU?", kemudian Sdr.

Halaman 71 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

INGAY menjawab "BERANI, TAPI GA SEKARANG TUNGGU JAM 12 MALAM", kemudian pada pukul 00.30 Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berangkat ke Unit SC 18 di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu, setelah sampai disana Sdr. INGAY membongkar INJEKTOR sebanyak 4 (empat) buah dengan menggunakan kunci Shock, tugas Terdakwa saat itu mengawasi Sdr. INGAY jika dilihat oleh orang lain, Sdr. ARIPIIN tugasnya memberikan kunci kepada Sdr. INGAY, setelah selesai dibongkar, INJEKTOR tersebut dimasukkan kedalam tas Sdr. INGAY, kemudian Terdakwa, Sdr. INGAY, dan Sdr. ARIPIIN pulang ke rumah masing – masing, keesokan paginya Sdr. INGAY mengantar INJEKTOR yang dibongkar tersebut kepada Sdr. ELIAS untuk dijual dengan harga Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah), kemudian setelah selesai dijual Sdr. INGAY pulang ke barak, kemudian Terdakwa, Sdr. ARIPIIN, dan Sdr. INGAY berkumpul dirumah Sdr. ARIPIIN untuk membagi hasil dari penjualan 4 (empat) buah INJEKTOR tersebut Terdakwa mendapatkan uang sebanyak Rp2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa pada Sabtu tanggal 8 Juni 2024 sekira pukul 13.00 WITA, Saksi APRIANO mengajak Terdakwa untuk mengambil TRANSMISI Mobil Unit SC 12, kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO langsung menuju ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Rt.2 Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu untuk mengambil TRANSMISI SC 12 menggunakan Mobil SC 34 milik PT. MCA 2 yang di kendarai Saksi APRIANO dan membawa TRANSMISI Mobil Unit SC 12 itu ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO menurunkan TRANSMISI Mobil Unit SC 12 tersebut, kemudian Sdr. APRIANO als RANJO kembali bekerja dan Terdakwa kembali ke Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 untuk memanggil Sdr. KUSAIRI agar membawa mobil ke BLOK B 03 kemudian Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI menuju Blok B03, setelah sampai disana Terdakwa dan Sdr. KUSAIRI mengangkat TRANSMISI MOBIL Unit SC 12 ke Mobil Sdr. KUSAIRI dan membawa TRANSMISI SC 12 tersebut ke rumah Sdr. HENDRA di Kamp. MUJAN Kec. Tering Kab. Kutai Barat;

Menimbang, bahwa pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 sekira pukul 11.00 WITA, Saksi ERIK mengirim foto ECU, E-Tach dan Power Stering sambil memberikan pesan "ADAKAH BARANGNYA?" melalui aplikasi Whatsapp, kemudian Terdakwa membalas pesan tersebut dengan mengatakan "ADA", kemudian Sdr. BERY, Sdr. FAUZI, dan Terdakwa mengambil Couolumn Steering dari SC 11 dan tugas dari Sdr. BERY adalah membongkar Couolumn Steering

Halaman 72 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dari SC 11 menggunakan Kunci 12 Shock, 14 Shock, 14 Ring, 12 Ring, dan Obeng kemudian tugas Terdakwa dan Sdr. FAUZI hanya membantu mengangkat Couolumn Steering dari Mobil SC 11, kemudian Terdakwa dan Saksi APRIANO, membongkar ECU dan ETACH dari SC 18, kemudian tugas dari Sdr. BERY dan Sdr. FAUZI mengawasi Terdakwa dan Saksi APRIANO supaya tidak ada orang yang melihat, kemudian setelah ECU dan E - TACH tersebut dibongkar, kemudian Terdakwa menelepon Saksi ERIK dengan mengatakan "HALO MAS, INI ECU SAMA E - TACH NYA ADA, TAPI POWER STERINGNYA KUNCI KONTAKNYA GAADA", kemudian Saksi ERIK menjawab "GABISA KALO GAADA KUNCI KONTAKNYA", setelah itu Saksi ERIK tidak jadi membeli Sparepart dari Terdakwa, kemudian ECU dan E - TACH yang dibongkar tadi, Terdakwa simpan di Jalan Gunung Pasir BLOK B 07 PT. MCA 2;

Menimbang, bahwa pada Sabtu tanggal 15 Juni 2024 sekira jam 15.00 WITA, Sdr. FAUZI mengatakan kepada Terdakwa dengan berkata "TUNGGU DULU SAYA KE KANTOR, SEPERTINYA ADA KUNCI SC 38 DI KANTOR", kemudian Sdr. FAUZI ke kantor dan mengambil kunci SC 38, setelah itu Sdr. FAUZI memberikan kunci SC 38 kepada Terdakwa, kemudian Terdakwa mengatakan "SUDAH KAMU KERJA AJA, BIAR SAYA YANG BONGKAR MALAM INI", kemudian Terdakwa pulang kerumah di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2 dengan maksud menunggu malam hari untuk membongkar Mobil SC 38, kemudian sekira pukul 00.30 WITA tanggal 16 Juni 2024, Terdakwa berangkat menuju ke Mobil SC 38 yang berada di Mess G10 Afdelling 8 PT. MCA 2, kemudian membongkar ECU dengan menggunakan kunci 10, kemudian Terdakwa membuka Power Stering dengan menggunakan kunci 10, kunci 14, dan kunci 12, setelah itu Terdakwa mengambil E - TACH dengan cara membuka menggunakan tangan kanan dengan cara ditekan atas E - TACHnya dan ditarik, setelah membongkar ECU, E - TACH, dan Power Stering kemudian Terdakwa pulang ke rumah sambil membawa ECU dan E - TACH yang sudah Terdakwa masukkan ke dalam kresek berwarna biru dan Power Stering, kemudian sekira pukul 09.00 WITA Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI berangkat menuju bengkel Saksi ERIK di Sebenarq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu, Setelah Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI sampai di bengkel Saksi ERIK, kemudian Saksi ERIK mencoba ECU, E - TACH, dan Power Stering di Mobil Triton milik orang lain yang sedang diperbaiki dan ECU, E - TACH, Power Stering yang dicoba tadi ternyata berfungsi, sekira pukul 17.00 Sdr. BERY meminta uang DP Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) kepada Saksi ERIK karena Saksi ERIK

Halaman 73 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



belum bisa melunasi pembayaran *sparepart* tersebut, kemudian Terdakwa, Sdr. BERY, Saksi APRIANO, Sdr. FAUZI pulang ke Mess G10 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu. Setelah itu pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2024 Terdakwa balik ke bengkel Saksi ERIK yang berada di Sebenarq Kamp. Ujoh bilang Kec. Long Bagun Kab. Mahakam Ulu dengan maksud menanyakan uang pembayaran *Sparepart* yang dijual tersebut namun Saksi ERIK mengatakan "ORANGNYA BELUM ADA, ORANGNYA MASIH MILIR" setelah itu Terdakwa menjawab "JADI KAPAN ADA UANGNYA", kemudian Saksi ERIK menjawab "MUNGKIN ANTARA TANGGAL 20 AN BARU ADA", setelah itu Terdakwa pulang ke rumah Terdakwa di Mess G10 PT. MCA 2, kemudian pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 Saksi ERIK mengirimkan pesan Whatsapp kepada Terdakwa "MAS MUDIK, INI UANGNYA ADA MEREKA KIRIM", setelah itu Terdakwa pergi ke Bengkel Saksi ERIK yang berada di Sebenarq, sesampainya di bengkel Saksi ERIK, Terdakwa menanyakan uang sisa pembayaran tersebut, kemudian Saksi ERIK mengambil dan memberikan uang kepada Terdakwa dengan jumlah Rp14.000.000,00 (empat belas juta rupiah), kemudian Terdakwa mendapatkan hasil keuntungan dari penjualan *Sparepart* tersebut dengan jumlah Rp6.400.000,00 (enam juta empat ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh uraian di atas, telah terlihat ada lebih dari dua orang yang bekerja sama untuk melakukan pencurian dimana Terdakwa, Saksi APRIANO, Sdr. BERY, Sdr. INGAY, Sdr. ARIPIN dan Sdr. KUSAIRI telah bersepakat untuk mengambil *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin) milik PT. MCA 2 (MARSAM CITRA ADIPERKASA 2) di Perumahan Afdelling 8 Rayon A PT. MCA 2 Kamp. Long Gelawang Kec. Laham Kab. Mahakam Ulu tanpa seizin dan sepengetahuan dari PT. MCA 2 selaku pemilik dari *Sparepart* Mobil SC (Single Cabin). Sehingga menurut Majelis Hakim unsur "**turut serta melakukan perbuatan**" telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa oleh karena seluruh unsur dari Pasal 363 ayat (1) ke-3 dan ke-4 KUHP Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, yang didakwakan kepada Terdakwa telah terpenuhi dan Majelis Hakim yakin akan kesalahan Terdakwa, maka harus dinyatakan bahwa Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan alternatif Kesatu Penuntut Umum yang dikualifisir sebagai tindak pidana "**turut serta melakukan pencurian dalam keadaan yang memberatkan**";



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembenar dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka berdasarkan Pasal 22 ayat (4) KUHP masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup maka berdasarkan ketentuan Pasal 193 ayat (2) huruf b KUHP jo. Pasal 197 ayat (1) huruf k KUHP, perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan berupa:

- 1 (satu) unit mobil Mazda BT 50 berwarna merah maroon dengan Nomor Polisi (KT 8987 MT);
- 1 (satu) Unit Strada New Triton SC HD-X (SC12) Nopol : KT 8816 YP, Nosin : 4D56UBA4796, dan Norang : MMBENKL30KH059971;
- 1 (satu) Unit Strada New Triton Sc HD-X (SC18) Nopol : KT 3122 KBN, Nosin : 4D56UBG6116, dan Norang : MMBENKL30NH075458;
- 1 (satu) Unit Strada New Triton Sc HD-X (SC38) Nopol : KT 3823 KBN, Nosin : 4D56UBK0348, dan Norang : MMBENKL30NH090505;
- 1 (satu) Unit Strada New Triton HD-X (SC11) Norang : MMBENKL30KH039974;

yang masih diperlukan sebagai barang bukti dalam perkara Nomor 202/Pid.B/2024/PN Sdw, maka dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dijadikan barang bukti dalam perkara Nomor 202/Pid.B/2024/PN Sdw, atas nama Terdakwa APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANS SISKU BERITIS (Alm);

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa:

- 1 (satu) buah Column Steering berwarna Silver dengan nomor seri 9X24B0029;
- 1 (satu) buah Handle Steering berwarna hitam;
- 1 (satu) buah ECU berwarna hitam dengan nomor seri MA275700-8150;

Halaman 75 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

merupakan barang bukti dari hasil tindak pidana merupakan milik dari PT. MARSAM CITRA ADIPERKASA 2, sehingga perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut dikembalikan kepada PT. MARSAM CITRA ADIPERKASA 2 melalui Saksi MUHAMMAD ENDA SURANTA S.H. BIN MUHAMMAD NUH ALM;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa:

- 1 (satu) buah Recet bermerek TEKIRO dengan pegangan berwarna hijau stabile;
- 1 (satu) buah kunci shock ukuran 12 bermerek TEKIRO;
- 1 (satu) buah kunci ring ukuran 14 bermerek WIPRO;
- 1 (satu) buah kunci ring ukuran 12 bermerek STRAUSS;
- 1 (satu) buah obeng dengan pegangan berwarna Merah, Biru, Putih;

merupakan barang bukti yang telah disita dari Terdakwa namun barang bukti tersebut merupakan alat yang dipergunakan untuk melakukan kejahatan sehingga dikhawatirkan akan dipergunakan untuk mengulangi kejahatannya, maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut dimusnahkan;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa maka berdasarkan Pasal 197 ayat (1) huruf f KUHP, perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa merugikan korban PT. MCA 2;
- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa bersifat kooperatif mengakui perbuatannya;
- Terdakwa bersikap sopan selama proses persidangan;
- Terdakwa belum pernah dihukum sebelumnya;

Menimbang, bahwa dari keadaan-keadaan yang memberatkan dan keadaan-keadaan yang meringankan pada diri Terdakwa dihubungkan dengan tujuan pemidanaan yang tidak semata-mata sebagai tindakan penghukuman, melainkan sebagai upaya untuk menyadarkan Terdakwa bahwa perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa salah dan supaya masyarakat tidak melakukan perbuatan pidana yang serupa dengan tindak pidana yang dilakukan oleh Terdakwa, sehingga setelah mempertimbangkan keadaan memberatkan dan keadaan yang meringankan serta tujuan pemidanaan di atas. Majelis Hakim berpendapat oleh karena keadaan yang meringankan pada diri Terdakwa lebih banyak dibandingkan dengan keadaan yang memberatkan pada diri Terdakwa, dan Majelis Hakim berpendapat lamanya pidana penjara yang ditetapkan dalam amar putusan dibawah ini, dinilai telah tepat dan memenuhi rasa keadilan;

Halaman 76 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan hukum di atas, Majelis Hakim tidak sependapat dengan lamanya tuntutan pidana penjara dalam surat tuntutan Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana, maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 363 ayat (1) ke-3 dan ke-4 KUHP Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

## MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **REZA CHANDRA WINATA Bin DERITAQ** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **"turut serta melakukan pencurian dalam keadaan yang memberatkan"** sebagaimana dakwaan Alternatif Kesatu Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun 2 (dua) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
  - 1 (satu) unit mobil Mazda BT 50 berwarna merah maroon dengan Nomor Polisi (KT 8987 MT);
  - 1 (satu) Unit Strada New Triton SC HD-X (SC12) Nopol : KT 8816 YP, Nosin : 4D56UBA4796, dan Norang : MMBENKL30KH059971;
  - 1 (satu) Unit Strada New Triton Sc HD-X (SC18) Nopol : KT 3122 KBN , Nosin : 4D56UBG6116, dan Norang : MMBENKL30NH075458;
  - 1 (satu) Unit Strada New Triton Sc HD-X (SC38) Nopol : KT 3823 KBN, Nosin : 4D56UBK0348, dan Norang : MMBENKL30NH090505;
  - 1 (satu) Unit Strada New Triton HD-X (SC11) Norang : MMBENKL30KH039974;

**dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dijadikan barang bukti dalam perkara Nomor 202/Pid.B/2024/PN Sdw, atas nama Terdakwa APRIANO CARION Als RANJO Anak dari FRANS SISKU BERITIS (Alm);**

  - 1 (satu) buah Column Steering berwarna Silver dengan nomor seri 9X24B0029;
  - 1 (satu) buah Handle Steering berwarna hitam;
  - 1 (satu) buah ECU berwarna hitam dengan nomor seri MA275700-8150;

Halaman 77 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**dikembalikan kepada PT. MARSAM CITRA ADIPERKASA 2 melalui Saksi MUHAMMAD ENDA SURANTA S.H. BIN MUHAMMAD NUH ALM;**

- 1 (satu) buah Recet bermerek TEKIRO dengan pegangan berwarna hijau stabile;
- 1 (satu) buah kunci shock ukuran 12 bermerek TEKIRO;
- 1 (satu) buah kunci ring ukuran 14 bermerek WIPRO;
- 1 (satu) buah kunci ring ukuran 12 bermerek STRAUSS;
- 1 (satu) buah obeng dengan pegangan berwarna Merah, Biru, Putih;

**dimusnahkan;**

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kutai Barat, pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2024, oleh kami, Mochamad Firmansyah Roni, S.H., sebagai Hakim Ketua, Buha Ambrosius Situmorang, S.H., dan Pande Tasya, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2024 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Ramod Zeplin, S.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Kutai Barat, serta dihadiri oleh Nur Handayani S.H., Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Buha Ambrosius Situmorang, S.H.

Mochamad Firmansyah Roni, S.H.

Pande Tasya, S.H.

Panitera Pengganti,

Ramod Zeplin, S.H.

Halaman 78 dari 78 Putusan Nomor 203/Pid.B/2024/PN Sdw

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)